

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Rahmawati, S.Hum.
NIM : 1420510099
Jenjang : Magister
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Isnaini Rahmawati, S.Hum.

NIM: 1420510099

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Isnaini Rahmawati, S.Hum.

NIM : 1420510099

Jenjang : Magister

Program Studi : Agama dan Filsafat

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Isnaini Rahmawati, S.Hum.

NIM: 1420510099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ISTILAH SASTRA DALAM BAHASA ARAB PADA MU'JAM AL
MUSTHALAHAT AL ADABIYYAH KARYA IBRAHIM FATHI
(KAJIAN MORFOLOGI)

Nama : Isnaini Rahmawati

NIM : 1420510099

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Agama Dan Filsafat

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 03 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ISTILAH SASTRA DALAM BAHASA ARAB PADA MU'JAM
AL MUSTHALAHAT AL ADABIYYAH KARYA IBRAHIM
FATHI (Kajian Morfologi)

Nama : Isnaini Rahmawati

NIM : 1420510099

Program Studi : AGAMA DAN FILSAFAT

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Subaidi, M.Si.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Hisyam Zaini, M.A.

()

Penguji : Dr. Ridwan, M.Hum.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 03 Juni 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 87/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

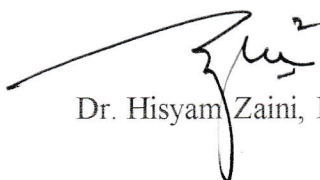
Istilah Sastra dalam Bahasa Arab
pada “*Mu‘jam Al-Muṣṭalahāt Al-Adabiyah*” Karya Ibrahim Fathi
(Kajian Morfologi)

Yang ditulis oleh,
Nama : Isnaini Rahmawati, S.Hum.
NIM : 1420510099
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

Wassalamu 'alikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2016
Pembimbing


Dr. Hisyam Zaini, M.A.

ABSTRAK

Istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman antara beberapa bidang ilmu karena istilah merupakan kata atau gabungan kata yang maknanya sudah tetap, tepat, pasti, jelas dan mantap serta hanya digunakan dalam satu bidang kegiatan atau keilmuan tertentu sehingga kesalahpahaman yang sebelumnya dikhawatirkan tidak akan terjadi. Penelitian pembentukan istilah ini merupakan penelitian *library research*. Data dalam penelitian ini berupa istilah-istilah sastra dalam bahasa Arab. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah* karya Ibrahim Fathi. Analisis penelitian ini menggunakan kajian ilmu morfologi Arab diikuti dengan pengacuan analisis terhadap metode pembentukan istilah bahasa Arab yang diteorikan oleh Khasarah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi morfologis yang berperan dalam pembentukan istilah sastra dalam bahasa Arab pada istilah-istilah sastra yang terdapat dalam *Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah* karya Ibrahim Fathi. Selain itu, untuk mengetahui metode pembentukan istilah sastra dalam bahasa Arab pada *mu'jam* tersebut sesuai dengan metode pembentukan istilah yang dikemukakan oleh Mamduh Muhammad Khasarah. Selanjutnya penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap pengaruh morfologi Arab dalam pembentukan istilah-istilah sastra dalam bahasa Arab.

Pola yang terdapat pada istilah sastra dalam bahasa Arab di antaranya: Pola *ism jāmid* terdiri dari *ism ḡat* dan *ism ṡulaṡi mujarrad* dan pola *ism musytaq* yang terdiri dari *ism fā'il*, *ism maf'ūl*, *sifah musyabbahah*, *sigah mubalagah*, *ism tafḡil*, *ism zamān wa makān*, *ism ālah maṡdar gairu ṡulāṡi mujarrad*, *maṡdar mīmī* dan *maṡdar ṡinā'i*. Pola/wazn yang paling banyak digunakan adalah pola/wazn *فَعْلٌ* yang merupakan *maṡdar ṡulaṡi mujarrad* yang dapat bermakna pekerjaan atau kejadian (dasar). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pada pembahasan konstruksi morfologis, konstruksi atau *murakkab* yang terdapat dalam istilah-istilah sastra dalam bahasa Arab adalah *murakkab na'ti*, *murakkab idāfī*, *murakkab jarri*, *murakkab 'atfī*, *murakkab majazi* dan *murakkab isnadī*. *Murakkab* yang paling sering muncul adalah *murakkab na'ti* yang merupakan *murakkab* atau konstruksi sifat mensifati. Kasus afiksasi juga ditemukan yakni, yang pertama, afiksasi nomina dari bentuk dasar verba berupa penambahan prefiks *mim* (م), afiks *alif* (ل) dan konfiks *mim* dan *waw* (م-و). Kedua, afiksasi nomina dari bentuk dasar adjektiva berupa penambahan prefiks *hamzah* (أ). Pembentukan istilah sastra dalam bahasa Arab dalam *Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah*, di antaranya menggunakan metode (1) *tarjamah ḡarfiyyah* (2) *tarjamah bi al-ma'na* dan (3) *tarjamah bentuk terikat*. Selain itu juga terdapat kosakata istilah sastra yang terbentuk mealui proses *taulīd* dan *iqtirād*. Analisis morfologi Arab dalam pembentukan istilah sastra berpengaruh untuk pembaharuan kaidah penyerapan bahasa Arab. Melalui pengkajian aspek morfologi, membuktikan bahwa konsep sastra *non-Arab* dapat berlaku dalam sastra Arab.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia menggunakan *Pedoman Transliterasi Arab-Latin* hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	k	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘.....	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...’ ...	apostrop
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ	fatḥah	a	a
.....ِ	kasrah	i	i

..... ُ	dammah	u	u
---------	--------	---	---

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كَتَبَ	kataba
2.	ذَكَرَ	zūkira
3.	يَذْهَبُ	yażhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى	fathah dan ya	ai	a dan i
و	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	kaifa
2.	حَوْلَ	ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ..... ي...َ.....	fathah da alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ...ُ.....	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	qāla
2.	قِيلَ	qīla
3.	يَقُولُ	yaqūlu
4.	رَمَى	ramā

4. Ta Marbutah

Trasliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl
2.	طَلْحَةُ	ṭalhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Trasliterasi
1.	رَبَّنَا	rabbana
2.	نَزَّلَ	najjala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Kamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah ditrasliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Kamariah ditrasliterasikan sesuai

dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik didikuti dengan huruf Syamsiah atau Kamariah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-jalālu

7. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh berikut:

No	Kata Bahasa Arab	Trasliterasi
1.	أَكَل	akala
2.	تَأْخُذُونَ	ta'khuduna
3.	النَّوْءُ	an-nau'u

8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	al-hamdu lillhi rabbil 'ālamīna

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'l*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	wa innāllaha lahuwa khair ar-rāziqīn/ wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	fa aufū al-kaila wa al-mīzāna/fa auful-kaila wal mīzāna

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia dengan perantara Kalam mengenai berbagai pengetahuan, dan juga atas limpahan Taufiq beserta Hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Begitu pula Penulis haturkan Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah mengajarkan nilai-nilai penting mengenai persamaan derajat antar setiap manusia tanpa membedakan berdasarkan jenis kelamin, ras, suku ataupun warna kulit, sekaligus memberikan suri tauladan yang telah menginspirasi generasi-generasi sesudahnya.

Sebagai sebuah produk pemikiran, karya Penulis ini telah melibatkan partisipasi dari banyak pihak dalam penyusunannya hingga dalam membantu mempermudah kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan memberikan dukungan secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun secara khusus Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Noorhaidi Hasan, MA., selaku Direktur Program Pascasarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2020;
2. Dr. Moch Nur Ichwan, MA. dan Dr. Mutiullah, M. Hum., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Agama dan Filsafat Program Pascasarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Hisyam Zaini, M.A., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah menginspirasi dan memberikan stimulus mengenai Pembentukan Istilah Sastra dalam Bahasa Arab dengan Kajian Morfologi. Penulis akhirnya mampu menyelesaikan Tesis ini.
4. Pegawai Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan PPs UIN Yogyakarta, yang telah membantu dalam menyediakan literatur dan buku-buku penunjang lainnya.

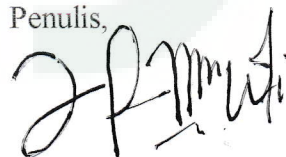
5. Dosen-dosen PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai perspektif dan pengetahuan sesuai dengan bidang konsentrasi keilmuan masing-masing.
6. Kedua Orang Tua Penulis (Bapak Mardi dan Ibu Suwarni) beserta kakak (Nuzuli Endang Suprapti) dan adik (Arif Cahya Nugraha) yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan dengan segenap hati demi kelancaran dalam penyusunan Tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, IBA-b Angkatan 2014 dalam berbagi ilmu, pengalaman akademik dan pengetahuan *non*-akademik, sekaligus wahana untuk saling memotivasi dan menyemangati untuk segera menyelesaikan Tesis ini.
8. Serta semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu atas tersusunnya Tesis ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tidak lupa Penulis mohon maaf atas kesalahan dalam penyusunan Tesis ini. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi Pembaca sekalian dan dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang Linguistik Arab, Aamiin...

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Penulis,



Isnaini Rahmawati, S.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
HALAMAN MOTTO	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	20

BAB II ISTILAH DAN MORFOLOGI ARAB.....	
A. Istilah	21
B. Morfologi Bahasa Arab (<i>‘Ilmu Šarf</i>)	
1. Pengertian	26
2. Satuan-satuan dalam Analisis Morfologis	30
3. Penerapan Kaidah Morfologi Arab.....	47
4. Proses Morfemis	48
BAB III PEMBENTUKAN ISTILAH DALAM BAHASA ARAB	
.....	
A. Metode Pembentukan Istilah dalam Bahasa Arab	55
B. Karakteristik Pembentukan Kata Arab.....	85
C. Abjad dan Bunyi Bahasa	90
D. Struktur Bunyi Arab.....	91
BAB IV PEMBENTUKAN ISTILAH SASTRA DALAM	
BAHASA ARAB.....	
A. Pola-pola Istilah Sastra dalam Bahasa Arab	92
B. Konstruksi Morfologis.....	112
C. Metode Pembentukan Istilah Sastra dalam Bahasa Arab	137
D. Pengaruh Morfologi Arab dalam Pembentukan Istilah	
Sastra.....	162

BAB V PENUTUP.....

A. Simpulan..... 166

B. Saran..... 168

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Daftar 300 Istilah Sastra dalam Bahasa Arab pada *Mu'jam Mustalah al-Adabiyah* karya Ibrahim Fathi, 175
- LAMPIRAN 2 Daftar Pola-pola (*Wazn-wazn*) Pembentuk Istilah-istilah Sastra dalam Bahasa Arab, 184
- LAMPIRAN 3 Daftar Konstruksi Morfologis pada Istilah-istilah Sastra dalam Bahasa Arab, 195
- LAMPIRAN 4 Daftar Klasifikasi Istilah Serapan Menurut Haugen, 203
- LAMPIRAN 5 Daftar Pembentukan Istilah Metode Khasarah, 207

HALAMAN MOTTO

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرَبِ وَصَلَ

“Barang siapa berjalan pada jalannya, sampailah ia”

I can if I think I can

Beljarlah mengalah
sampai tak seorangpun
yang bisa mengalahkanmu

Beljarlah merendah
sampai tak seorangpun
yang bisa merendahkanmu

~Gobind Vashdev~

Pengalaman adalah apa yang kita dapatkan
ketika kita tidak mendapatkan apa yang kita inginkan

~Enio Carvalho~

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi berfungsi sebagai alat berpikir atau media nalar bagi pemakai bahasa tertentu. Perkembangan bahasa mengikuti perkembangan pemikiran pengguna bahasa, sedangkan manusia tidak akan mampu menghafal dan mengembangkan seluruh kata dari bahasanya. Terkadang mereka kesulitan untuk menyebut kosakata sesuai dengan yang ia inginkan, karena sebuah bahasa selalu mengalami perubahan. Perubahan bahasa tampak dari sikap dan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat.¹ “Abdu as Sabur Syahin menyatakan bahwa bahasa bergerak, berkembang dan berubah mengikuti gerak dan perubahan sejarah.² Oleh karena itu, sangat penting keberadaan kamus sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan makna, menghimpun kata, melestarikan bahasa dan mewariskan peradaban yang bisa dikembangkan.

Bahasa Arab mempunyai kata berlainan dalam setiap subdivisi dan mempunyai berbagai nuansa arti. Rambut pada setiap bagian kepala, setiap kekurangan pada mata manusia, masing-masing mempunyai nama sendiri. Setiap tindakan punya ragam sederajat intensitas dan kualifikasi yang berbeda, yang

¹Mansoer Pateda, *Sosiolinguistik*. (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 77.

²Musthafa. *Neologi dalam Bahasa Arab, kajian morfologis, Sintaksis, dan Semantik terhadap Istilah Komputer dan Internet dalam Bahasa Arab Modern* (Yogyakarta: Tesis Program Studi Agama dan Lintas Budaya Kajian Timur Tengah Universitas Gajah Mada, 2009), hlm 1.

masing-masing memiliki kata berbeda untuk menunjukkannya.³ Berbagai karakter tersebut mengidentifikasi kekayaan kosakata bahasa Arab yang merangkum semua bidang yang dapat diperhatikan berdasarkan pada kata-kata yang dikodifikasi di dalam kamus-kamus Arab.

Salah satu fungsi kamus adalah memberikan informasi penggunaan kata.⁴ Fakta bahwa bahasa Arab kaya akan kosakata dan kosakata tersebut mengalami perkembangan secara terus-menerus, tidak dapat terelakkan. Perkembangan bahasa Arab dapat dilihat terutama dalam kamus-kamus Arab dari waktu ke waktu, sehingga dari fenomena perkembangan kata yang telah terekam dalam kamus dapat dilakukan telaah atau klasifikasi tertentu. Dalam bahasa Arab, kata-kata yang dibentuk menurut al-Nashrawi dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu kata *fasih* (standar/asli), kata *muwallad* (baru), kata *'amiy* (dialek/colloquial), dan kata *a'jamiy* (asing).⁵

Kamus dalam bahasa Arab disebut *al-Mu'jam* atau *al-Qamus*. Arti kamus, menurut Ahmad Abdul Ghafur Attar dalam Taufiqurrachman dalam bukunya:⁶

قاموسٌ هو كتابٌ يضمُّ أكبرَ عددٍ من مُفرداتِ اللُّغةِ مُقرونةً بِشَرْحِهَا وَتَفْسِيرِ مَعَانِيهَا عَلَى أَنْ تَكُونَ الْمَوَادُّ مُرْتَبَةً تَرْتِيباً خَاصّاً، وَ إِمَّا عَلَى حُرُوفِ الْهَجَاءِ أَوْ الْمَوْضُوعِ.

Artinya:

Kamus adalah buku yang memuat sejumlah besar kosakata bahasa yang disertai penjelasannya dan interpretasi atau penafsiran makna dari kosakata tersebut yang semua isinya disusun dengan sistematika tertentu, baik berdasarkan urutan huruf hijaiyah (lafal) atau tema (makna).

³R. Taufiqurrachman, *Leksikologi Bahasa Arab*. (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 184-185.

⁴Ibid., hlm. 150.

⁵Al Chabib Al nashrawi, *Al Taulid al Lughawiy fi Shahafat al Arabiyyah al Chadistah*. (Yordan: 'Alam Kutub al Chadits, 2010), hlm. 14.

⁶R. Taufiqurrachman, *Leksikologi...*, hlm. 131-133.

Dalam kamus, semua kosakata beserta maknanya disusun secara teratur, berdasarkan sistematika tertentu yang dipilih oleh penyusun kamus untuk mempermudah pengguna atau pembaca dalam memahami makna atau informasi tentang kata yang dicari.

Merujuk pada keberagamannya, kamus disusun berdasarkan tujuan penyusunan kamus dan perwajahnya (*performance*) yang direlevansikan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam penelitian ini, kamus yang menjadi objek penelitian adalah *Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah* yang termasuk dalam kategori kamus spesialis (*takhāṣūṣī*) yaitu kamus yang hanya menghimpun kata-kata yang ada dalam satu bidang atau disiplin ilmu tertentu,⁷ dalam hal ini adalah kamus khusus bidang sastra. Kamus ini berbahasa Arab dan memuat istilah-istilah sastra baik yang berasal dari bahasa Arab maupun yang merupakan hasil serapan dari bahasa lain.

Sebenarnya, pada awal kemunculan Islam, bahasa Arab tidak terpengaruh oleh bahasa lain kecuali sangat sedikit. Namun seiring perkembangan zaman yang beriringan dengan perkembangan berbagai bidang dalam segi kehidupan, bahasa Arab akhirnya juga terpengaruh oleh bahasa lain seperti bahasa Rusia, Yunani, Italia, Spanyol, Turki, Sanskerta, Perancis, Melayu dan sejak paruh abad ke-20 mendapat pengaruh besar dari bahasa Inggris.⁸ Hal ini mengakibatkan kemunculan kata-kata baru bahasa Arab yang konsepnya merujuk kepada bahasa-bahasa yang mempengaruhinya tersebut.

⁷R. Taufiqurrachman, *Leksikologi...*, hlm. 159.

⁸Syamsul Hadi, 2010. "*Perkembangan Mutakhir dalam bahasa Arab*". (Yogyakarta: Makalah Seminar Nasional: Bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional, Amalika DIY & Jateng, 2010), hlm. 5.

Kosakata baru bahasa Arab yang telah dibentuk, misalnya dapat ditemukan salah satunya dalam kamus *al-Maurīd* (Inggris-Arab), yaitu terdapat 3760 kata serapan. Selain itu terdapat terjemahan kata-kata asing ke dalam bahasa Arab sejumlah 1487 kata pada kamus *Lisān al-‘Arāb*, kemudian oleh al Tihami al Raji al Hasyimi dalam *Kaifiyyatu Ta‘rīb al-Sawābiq wa al-Lawāhiq fi al-Lughah al-‘Arabiyyah*: 418 kata, dan juga oleh Ridha Jawwad dalam *Mustadrak Mu‘jam al-Sawābiq wa al-Lawāhiq*, terdapat 189 kata.⁹ Semua ini menggambarkan dinamika perubahan bahasa Arab khususnya pada level kata.

Perubahan bahasa dapat meliputi seluruh komponen kebahasaan, baik pada tataran fonologis, morfologis, sintaksis, semantik maupun leksikon. Setiap waktu, mungkin saja terdapat kosakata baru yang muncul dan ada juga yang tenggelam. Untuk mengkaji masalah-masalah yang timbul sebagai akibat adanya perubahan-perubahan dari setiap komponen bahasa tersebut, maka diperlukan adanya rekayasa bahasa dengan membuat perencanaan yang menyeluruh, terperinci, bertahap dan berkesinambungan.¹⁰ Salah satu kosakata yang terus mengalami perubahan bahasa adalah istilah. Istilah dalam bahasa Arab disebut *muṣṭalāh*.¹¹ Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.¹²

Penelitian ini mengambil bagian tertentu pada pembahasan kata dalam bahasa

⁹Syamsul Hadi, *Empat Ratus Wazan Isim Sebuah Rekonstruksi Teori Tentang Wazan dalam Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat UGM, 2004), hlm. 8-9.

¹⁰Sumarsono dkk, *Sosiolinguistik*. Cetakan kedua. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2004), hlm 375.

¹¹Ramzi Munir Baalbaki, *Dictionary of Linguistic Term*. (Beirut: Dar el-Ilm lil Malayin, 1990), hlm. 500.

¹²Harimurti Kridalaksana, *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 97.

Arab, yaitu pembahasan kata yang dijadikan istilah pada sebuah bidang ilmu tertentu yaitu ilmu sastra. Panuti Sudjiman mendefinisikan sastra sebagai “karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya”. Kata “sastra” secara etimologi dalam dunia Arab dikenal dengan istilah “*al-adab*”. Makna kata “*al-Adab*” menurut Ahmad as-Syayib dalam Sukron Kamil dalam bukunya terbagi menjadi dua macam, yaitu makna secara khusus dan umum.¹³ Makna “*al-Adab*” secara umum adalah berperilaku dengan akhlak karimah, seperti jujur dan amanat. Adapun maknanya secara khusus adalah ucapan yang indah, yang menyentuh (perasaan), dan memberi pengaruh pada jiwa.

Seiring berkembangnya ilmu sastra, ditemukan sejumlah istilah sastra yang konsepnya merujuk pada disiplin ilmu sastra *non-arab* yang dimasukkan ke dalam kamus-kamus istilah sastra Arab. Istilah tersebut contohnya adalah “*aṣkhōsu dharama*” yang berarti tokoh dramatik “*dramatic personage*”.¹⁴ Selain itu juga ada aliran-aliran sastra dari *non-sastra* arab yang juga masuk dalam kajian sastra Arab seperti kata *aflātūnī* (aliran Plato “*Platonic*”) dan juga adanya istilah *superego* dalam sastra yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *al-anā a-la* dan lain sebagainya.

Seluk beluk pembentukan istilah baru dalam bahasa Arab menarik untuk dikaji karena selain bersifat kompleks juga mengalami perkembangan atau pembaharuan. Fokus pembahasan dikerucutkan pada istilah sastra yang ada dalam

¹³Sukron Kamil, *Teori Kritik Sasatra Arab Klasik dan Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 5.

¹⁴Ibrahim Fathi, “*Mu‘jam al-Muṣṭalahāt al Adabiyyah*” Tunisa: *al Mu‘asasah al Arabiyyah li Naasirin al Mutahadin*, 1986), hlm. 31.

kamus istilah sastra yang berjudul: “*Mu‘jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah*” karya Ibrahim Fathi terbitan *al Mu‘asasah al-‘Arabiyyah li Nāsirīn al-Mutahaddīn*. Fokus utama kajiannya adalah kata dan pembentukan ataupun perubahannya (sebagai objek formal penelitian) adalah karena (1) sebagai bahasa fleksi tipologi akar disilabis, kata Arab memiliki ciri khas tertentu yang bersifat kompleks menyangkut unsur-unsurnya maupun proses pembentukan dan klasifikasinya; dan (2) pembahasan tentang pembentukan istilah sangat terkait erat dengan pembentukan kata karena pada dasarnya istilah berbahan dasar kata. Oleh karena itu, kajian morfologi sangat tepat digunakan dalam pengayaan kajian pembentukan istilah dalam penelitian ini.

B. Rumusan masalah

Setelah memaparkan latar belakang penelitian, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana konstruksi morfologis pembentukan istilah sastra dalam bahasa Arab pada *Mu‘jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah* karya Ibrahim Fathi?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembentukan istilah sastra dalam bahasa Arab pada *Mu‘jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah* karya Ibrahim Fathi?
3. Bagaimana pengaruh morfologi Arab dalam pembentukan istilah-istilah sastra dalam bahasa Arab ?

C. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konstruksi morfologis pembentukan istilah sastra dalam bahasa Arab pada *Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah* karya Ibrahim Fathi.
2. Mendeskripsikan metode-metode yang digunakan dalam pembentukan istilah sastra dalam bahasa Arab pada *Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah* karya Ibrahim Fathi.
3. Mendeskripsikan pengaruh morfologi Arab dalam pembentukan istilah-istilah sastra dalam bahasa Arab.

Sebuah penelitian dituntut untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Kontribusi itu bisa berupa manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Menambah khazanah kajian morfologi Arab khususnya dalam bidang pembentukan istilah.
2. Menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan morfologi Arab.
3. Menjadi salah satu bahan yang melengkapi kajian studi sastra dalam bahasa Arab.

D. Tinjauan pustaka

Pembentukan kata adalah sebuah tema yang telah lama dibahas dan merupakan bagian utama dari kajian morfologi dalam bahasa manapun. Terkait dengan pembentukan istilah dalam bahasa Arab, ditemukan beberapa penelitian yang menurut peneliti mempunyai relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Disertasi yang berjudul *Istilah Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Arab pada Bidang Sains dan Teknologi* yang ditulis oleh Rika Astari, mahasiswi program studi Ilmu Agama dan Lintas Budaya UGM. Penelitian ini menganalisis perubahan bunyi dan bentuk istilah serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab serta memaparkan pengaruh budaya terhadap keberadaan istilah sains dan teknologi di dalam bahasa Arab. Setidaknya salah satu poin, yakni perubahan bentuk istilah serapan, dapat dijadikan acuan dalam penelitian penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode distribusional dan metode padan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan bunyi vokal istilah serapan Inggris ke dalam bahasa Arab cenderung mendekati bunyi asal, baik dari sisi tinggi rendahnya lidah maupun dari sisi pengaruh bunyi konsonan sebelum dan sesudah bunyi vokal. Perubahan bunyi konsonan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab terdapat empat perubahan bunyi yang bersumber dari proses artikulasi yang sama, yaitu perubahan bunyi (g) menjadi (k), bunyi (p) menjadi (b), bunyi (s) menjadi (z), (v) menjadi (f). Terdapat pula perubahan bunyi konsonan yang proses artikulasinya berjauhan untuk membedakan makna yang sudah ada. Berdasarkan tipe perubahan bunyi, penambahan bunyi berkategori

epentesis merupakan tipe yang paling banyak ditemukan, sedangkan perubahan bentuk istilah serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab dilakukan dengan cara penerjemahan dan penyesuaian pola. Bentuk penerjemahan tampak pada unsur sufiks dan prefiks, sedangkan penyesuaian pola terlihat dalam pembentukan nomina dan verba.

Tesis yang berjudul *Sistem Morfologi Bahasa Arab (Perspektif Lingistik Modern)* yang ditulis oleh Muhammad Aqil Lutfan, mahasiswa program pascasarjana konsentrasi Ilmu Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga. Tesis ini mengupas proses morfologi dalam bahasa Arab. Morfologi bahasa Arab yang mempunyai cara kerja sistematis memiliki proses infleksional dan derivasional. Dalam perspektif modern disebutkan dalam proses pembentukan kata terdapat tiga cara, yaitu afiksasi, abreviasi (konsep *an-naħt*) dan *modelling* (mengikuti kata pada model-model tertentu yang menjadi ciri khas pembentukan kata dalam bahasa Arab). Tesis ini bisa dijadikan panduan karena berisi teori-teori morfologi bahasa Arab.

Selanjutnya sebagai referen mengenai kajian morfologis dari kosakata dalam sebuah kamus, terdapat sebuah tesis yang ditulis oleh Asna Andriani yang berjudul *Arabisasi Kosakata Asing; Analisis Fonologi dan Morfologi pada Kosakata Serapan dari Bahasa Inggris dalam Kamus al-Maurid*. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontak antara bahasa Inggris dan bahasa Arab pada dasarnya merupakan salah satu wujud interaksi budaya sebagai akibat proses modernisasi. Interaksi ini selanjutnya berimplikasi pada penyerapan kosakata dari bahasa Inggris yang memiliki sistem linguistik berbeda dari bahasa

Arab, sehingga memerlukan penyesuaian atau adaptasi antara lain adaptasi fonologis dan adaptasi morfologis. Tesis ini mengkaji kata serapan dengan menggunakan kajian fonologis dan morfologis dengan objek materialnya berupa kamus al-Maurid, sedangkan penelitian yang sekarang mengkaji dalam kamus lain yang hanya berfokus pada bidang sastra.

Tesis yang berjudul *“Neologi dalam bahasa Arab Kajian Morfologis, Sintaksis dan Semantik terhadap Istilah Komputer dan Internet dalam bahasa Arab Modern”* yang ditulis oleh Musthafa pada tahun 2009. Tesis ini mendeskripsikan pembentukan istilah dalam bidang komputer dan internet. Selain itu juga membahas penerapan kaidah-kaidah neologi dalam pembentukan istilah dalam bidang komputer dan internet meliputi (1) neologi morfologis yang mencakup: neologi derevatif, neologi coinase, dan neologi komposisi; (2) neologi semantis yang mencakup: neologi metaforis dan neologi translasi; (3) neologi peminjaman yang mencakup neologi *loan* dan neologi arabisasi. Tesis ini telah berhasil menghadirkan pembahasan tentang pembentukan istilah dalam komputer dan internet, sedangkan penelitian yang akan digarap oleh peneliti sekarang akan mengacu pada bidang lain yaitu bidang sastra atau literatur.

Kemudian ada juga disertasi yang berjudul *“Kata-kata Serapan dari Bahasa Arab yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”* yang ditulis oleh Syamsul Hadi tahun 2003 mengenai teori atau kaidah-kaidah morfologis umum dalam penyerapan bahasa Asing. Pengkajian tesis ini merujuk pada pemikiran Samsuri yang membagi penyerapan menjadi tiga golongan utama, yakni kata simpleks, kata kompleks dan kata majemuk dan juga dari pemikiran

Haugen, analisis penyerapan melalui proses pemasukan dan proses penyulihan. Yang akhirnya terhimpun kaidah meliputi penurunan verba, nomina, adjektiva, dan adverbial dengan proses afiksasi, reduplikasi, penggabungan.

E. Kerangka Teori

1. Istilah

Kata adalah satuan terkecil bahasa yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas.¹⁵ Setiap kata terdiri dari dua komponen yaitu komponen bentuk atau bunyi dan komponen makna, arti atau konsep.¹⁶ Kata dalam bahasa Arab disebut *kalimah*.¹⁷ Kata dalam sudut pandang morfologi adalah satuan terbesar yang dihasilkan dari proses morfologis,¹⁸ oleh sebab itu kata dapat dikatakan sebagai *output* terakhir dalam proses morfologis. Kata sebagian besar dihasilkan dalam satuan leksikal yang disebut leksem berperan sebagai *input* atau bahan baku dalam proses morfologi yang diketahui adanya dari bentuk yang telah disegmentasikan dari bentuk kompleks dan merupakan bentuk dasar yang lepas dari proses morfologi.¹⁹ Leksem dapat disebut sebagai akar kata atau dasar kata.²⁰ Dalam bahasa Arab leksem disebut *wiḥdah mu‘jamiyah*.²¹

¹⁵Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 110.

¹⁶Abdul Chaer, *Leksikologi & Leksikografi...*, hlm. 53.

¹⁷Ramzi Munir Baalbaki, *Dictionary of Linguistic Term*. (Beirut: Dar el-Ilm lil Malayin, 1990), hlm. 537.

¹⁸Zaenal Arifin, *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm. 2.

¹⁹Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik...*, hlm. 9.

²⁰Harimurti Kridalaksana, *Pembentukan Kata...*, hlm. 4.

²¹Ramzi Munir Baalbaki, *Dictionary of Linguistic*, hlm. 280.

Istilah merupakan kata atau gabungan kata yang maknanya sudah tetap, tepat, pasti, jelas dan mantap serta hanya digunakan dalam satu bidang kegiatan atau keilmuan tertentu.²² Dalam pengertian yang sama, ‘istilah’ oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia didefinisikan sebagai kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Istilah merupakan bagian dari metode ilmiah. Metode ilmiah tidak dapat berjalan tanpa keberadaan istilah yang dapat mengungkapkan fakta-fakta ilmiah dengan detail. Dalam pembentukan istilah, para ilmuwan memilih kebebasan dalam memilih kata-kata yang dipandang cocok atau sesuai dengan makna yang dimaksud. Kajian mengenai pembentukan istilah dan ilmu istilah telah menjadi pembahasan dalam studi modern bahasa. Menurut al Qasimi, kemajuan dalam pengetahuan manusia, teknologi, dan ekonomi sangat bergantung pada pertukaran pengetahuan dan budaya. Pertukaran pengetahuan dan budaya ini menggunakan istilah-istilah baru sebagai dasar dalam penyusunan kerangka pikir dan klasifikasi berbagai ilmu pengetahuan.²³

Melalui sudut pandang gramatika, istilah termasuk dalam kategori kata namun demikian, istilah tetap memiliki beberapa perbedaan dengan kata. Istilah merupakan kata atau gabungan kata yang maknanya sudah tetap, tepat, pasti, jelas dan mantap serta hanya digunakan dalam satu bidang kegiatan

²²Abdul Chaer. *Leksikologi & Leksikografi...*, hlm. 19.

²³Hamid Sadiq Qunaibiy, *Al Ma'ajim wa al Musthalahat* (Saudi Arabia: ad-Dar as-Su'udiyah, 2000), hlm. 54.

atau keilmuan tertentu. Istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman dalam bidang ilmu tertentu. Istilah tidak terjadi dengan sendirinya seperti halnya kata. Istilah harus dibentuk sadar oleh para ahli di bidangnya masing-masing. Karena para ahli itu yang tahu mengenai konsep-konsep keilmuan yang ada di bidangnya masing-masing.²⁴

2. Morfologi Arab

Morfologi termasuk dalam ilmu tata bahasa. Morfologi menurut Kridalaksana adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya dan bagian struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata yaitu morfem.²⁵ Subsistem morfologi membicarakan pembentukan kata dari satuan-satuan yang lebih kecil, yang lazim disebut morfem menjadi satuan yang statusnya lebih tinggi yang siap digunakan dalam subsistem sintaksis.

Morfologi dalam kajian bahasa Arab disebut dengan *'ilm ṣarf*. *'Ilm ṣarf* membahas aspek internal kata. *'Ilm ṣarf* mengkaji variasi bunyi konsonan sebelum konsonan akhir pada setiap kata. Adapun *taṣrīf* menurut Syaikh Musthafa al-Ghulayaini adalah suatu ilmu yang membahas tentang hukum-hukum bentuk kata dan hal-hal yang berkaitan dengan hurufnya, seperti mengenai asalnya, tambahannya, *ṣaḥīḥ*-nya, *i'lal*-nya, *ibdāl*-nya dan yang serupa dengan itu.

²⁴Abdul Chaer. *Leksikologi & Leksikografi...*, hlm. 89.

²⁵Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 159.

3. Pembentukan Istilah dalam Bahasa Arab

Dalam klasifikasi bahasa tipologi morfologi, bahasa Arab tergolong sebagai bahasa fleksi sebagaimana bahasa Latin dan bahasa Italia.²⁶ Bahasa fleksi adalah bahasa yang mengalami perubahan internal dalam akar kata yang meliputi perubahan paradigmatis baik pada kata kerja (konjugasi) maupun pada kata benda (deklinasi).²⁷ Bahasa fleksi mempergunakan proses atau penggunaan afiks pada akar kata untuk membatasi makna gramatikalnya.²⁸ Berdasarkan akar katanya bahasa Arab tergolong bahasa yang berakar disilabis, yaitu akar kata ditandai oleh tiga konsonan sebagai dasar pembentuk katanya, yang sekaligus menjadi pendukung makna kata.²⁹

Sebagai bahasa fleksi, maka proses morfologis pada bahasa Arab meliputi fleksi dan derivasi. Fleksi atau infleksi adalah perubahan bentuk kata yang menunjukkan berbagai hubungan gramatikal; mencakup deklansi nomina, promina dan adjektiva serta konjungsi verba.³⁰ Dalam bahasa Arab istilah fleksi disebut *taṣrīf lugawi*. Derivasi adalah proses pengimbuhan afiks *non*-inflektif untuk membentuk kata.³¹ Menurut Chaer, derivasi merupakan pembentukan kata secara derivatif membentuk kata baru, kata yang identitas leksikalnya tidak sama dengan kata dasarnya.³² Derivasi mengalihkan kelas

²⁶Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 37.

²⁷Gorys Keraf, *Linguistik Bandingan Tipologis*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1990), hlm. 55.

²⁸Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 61.

²⁹Gorys Keraf, *Linguistik...* hlm. 64

³⁰Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik...* hlm. 93.

³¹Ibid., hlm. 40.

³²Abdul Chaer, *Linguistik Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 175.

kata bentuk dasar ke dalam kelas kata yang berbeda.³³ Dalam bahasa Arab istilah derivasi disebut *taṣrīf iṣtilāḥi*.³⁴

Kajian morfologi bahasa Arab yang dipelajari lebih banyak terfokus pada bahasa Arab ragam resmi atau ragam standar yang disebut bahasa Arab fusha yang memiliki sistem infleksional dan derivasional yang kompleks, sehingga dalam kajian morfologi bahasa Arab ragam resmi muncul klasifikasi-klasifikasi yang kompleks pula. Disebabkan oleh sifat akarnya yang disilabis, yaitu akar kata ditandai oleh tiga konsonan sebagai dasar pembentukan katanya, yang sekaligus menjadi pendukung makna kata, maka muncullah pola standarisasi bentuk kata yang digunakan dalam proses morfologis yang dipresentasikan pada model yang disebut *wazn* atau *miqyās*, yaitu tiga konsonan yang menyatu dalam kata *fa‘ala*. Huruf *fa* (ف) sebagai landasan pola konsonan pertama, huruf ‘*ain* (ع) sebagai landasan pola konsonan kedua, dan huruf *lam* (ل) sebagai pola landasan huruf konsonan ketiga.³⁵ Pola standarisasi ini mengikti forma (*ṣiḡoh/slot*) tertentu untuk membentuk sebuah kata yang dimaksud. Selain itu, terdapat klasifikasi menurut jumlah konsonan pengisi kata, yang disebut *abniyah*, yaitu bila jumlah konsonan tiga (trilateral) disebut *sulāsi*, bila berjumlah empat (quadrilateral) disebut *rubā‘i*, dan bila berjumlah lima (quinteliteral) disebut *khumāsi*.³⁶ Klasifikasi berikutnya

³³Djoko Kentjono, *Morfologi dalam Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 153.

³⁴Muhammad Ma’sum, *Al Amstilah al Tasrifīyah*. (Surabaya: Maktabah salim bin Sa’ad Nabhan, 1965)

³⁵Abdul Gaffar Rajihy, *Bahasa arab dalam Bahasa Indonesia kajian Tentang Pungutan Bahasa*. (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 10.

³⁶Antoine el Dahdah. *A Dictionary of Arabic Grammatical Nomenclature Arabic-English*. Beirut: Libreire du Liban Publisher, 1993), hlm. 198, 302, 291.

menyangkut jenis morfem yang melekat pada kata, yaitu kata yang bermorfem tunggal (monomorphemic word/dended) yang disebut *mujarrad* dan kata bermorfem *jama'* (polymorphemic word/augmented) yang disebut *mazīd*,³⁷ sedangkan dari sudut pandang makna, kata dalam bahasa Arab diklasifikasikan menjadi tiga yaitu nomina atau *ism*, verba atau *fi'l* dan partikel atau *ḥarf*.³⁸ Klasifikasi-klasifikasi ini menyertai tradisi morfologi Arab. Secara tradisional, proses morfologis selalu dilandasi atau disertai *wazn* atau *miqyās* kemudian digolongkan *abniyah*, jenis morfem dan jenis kata bentuknya.

Selanjutnya menurut Qunaibiy, metode pembentukan istilah dalam bahasa Arab yang paling utama ada tujuh yaitu (1) *isytiqāq* (derevatian) (2) *qiyās* (analogy) (3) *taulīd* (generation, rebirth of old) (4) *tarjamah* (transation) (5) *naḥt* (abbreviation) (6) *ta'rīb* (arabization) dan (7) *tadkhīl* (integration). Menurut Khasarah, istilah dibentuk dengan tiga metode utama, yaitu (1) *tarjamah* (translition) (2) *taulīd* (generation) (3) *iqtirāḍ* (borrowing, loan).³⁹ Metode dari Khasarah inilah yang akan dipakai penulis dalam penelitiannya untuk mengetahui macam-macam pembentukan istilah sastra dalam “*Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah*” karya Ibrahim Fathi.

³⁷Abdul Gaffar Rajihy, *Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia kajian Tentang Pungutan Bahasa*. (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 24.

³⁸Ahmad Hamalawy, *Sydz al-'Arf fi Fan al Sharf*. Cetakan ke-3. Kairo: Maktabah al Adab, 2007), hlm. 13.

³⁹Mamduh Muhammad Khasarah, *Al Ta'rīb wa al Tanmiyat al Lughawiyah*. (Damaskus: al Ahaly, 1994), hlm. 11.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penanganan bahasa menurut beberapa tahapan strateginya yang terdiri atas tiga macam metode, yaitu (1) pengumpulan data, (2) analisis data, dan (3) penyajian hasil analisis data.⁴⁰ Namun sebelumnya juga akan disebutkan jenis penelitian, sumber data dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian tesis ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang memusatkan kajiannya pada data-data pustaka, baik data primer maupun data sekunder.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Data primer, yaitu berupa istilah bahasa Arab yang berhubungan dengan sastra dalam *Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah*, sedangkan data sekundernya adalah: (1) kamus-kamus lain (2) buku-buku dan rujukan yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan bahasa Arab (3) jurnal, majalah, ataupun artikel yang memuat tentang pertumbuhan dan perkembangan bahasa Arab. Data sekunder ini nantinya akan memperkuat analisis kajian pada data primer.

⁴⁰Sudaryanto, *Metode Linguistik, ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Cet. ke-3. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 57.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan morfologis. Morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang perubahan kata-kata. Pendekatan morfologis adalah pendekatan kebahasaan yang mengkaji bentuk kata berdasarkan struktur maupun perubahan kata tersebut, baik itu berupa pengurangan atau penambahan (huruf) dan perubahan ini berpengaruh terhadap makna kata tersebut.⁴¹

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, yaitu metode yang memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan suatu bahasa. Metode ini tidak hanya digunakan untuk bahasa lisan saja, namun berlaku juga untuk bahasa tulis.⁴²

Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan cara: Pertama, identifikasi data, mengidentifikasi berbagai kosakata yang terdapat di dalam *Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah*. Penentuan objek dilakukan dengan pengambilan sampel yakni dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.⁴³ Kedua, klasifikasi data, mengelompokkan data sesuai ciri dan modelnya.

⁴¹Muhammed Mohammed Daud, *al-Arabiyyah wa Ilmu al-Lughah al-Hadits*, (Kairo: Dar Gharib, 2001), hlm. 53-106.

⁴²Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 92.

⁴³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. (Bandung : Alfabeta, 2010, hlm. 300.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴⁴

Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung. Metode distribusional adalah metode analisis yang alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang diteliti. Teknik bagi unsur langsung adalah teknik analisis data dengan cara membagi suatu konstruksi menjadi beberapa bagian atau unsur yang langsung membentuk konstruksi yang dimaksud.⁴⁵ Selain itu, penulis juga menggunakan teknik model proses (*name and process*) yaitu model analisis yang berlandaskan bahwa bentuk kompleks terjadi sebagai hasil dari suatu proses yang memperlihatkan dua buah komponen, yaitu dasar dan proses.⁴⁶

6. Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian analisis data diusahakan dapat memenuhi tiga prinsip (a) kepadanan deskriptif, yakni penyajian dapat mendeskripsikan semua rincian permasalahan penelitian (b) kepadanan penjelasan, yakni penelitian dapat menjelaskan semua permasalahan yang ada (c) kepadanan ketuntasan, yakni

⁴⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95-96.

⁴⁵Tri Mastoyo Jati Kesuma. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007), hlm. 54-55.

⁴⁶Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 10.

penyajian data dilakukan secara tuntas dan komprehensif.⁴⁷ Hasil analisis dapat disajikan melalui dua cara, yaitu (a) perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, disebut dengan metode informal dan (b) perumusan dengan menggunakan tanda ataupun lambang, metode ini disebut metode formal.⁴⁸

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi empat bab. Bab I berisi pendahuluan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II Istilah dan Morfologi Arab yang berisi pembahasan pembentukan istilah dalam bahasa Arab serta morfologi Arab. Bab III Pembentukan Istilah dalam Bahasa Arab berisi metode-metode pembentukan yang mungkin digunakan. Bab IV Pembentukan Istilah sastra dalam bahasa Arab melalui konstruksi morfologi. Bab V penutup.

⁴⁷Syamsul Hadi. *Kata-kata Serapan dari Bahasa Arab yang Terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Yogyakarta: Disertasi Program Linguistik Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada, 2003), hlm. 76.

⁴⁸Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 123.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kamus memuat daftar kosakata yang terdapat dalam sebuah bahasa, yang disusun secara alfabetis disertai keterangan bagaimana menggunakan kosakata tersebut. Kamus dibedakan menurut luas lingkup isinya, di antaranya terdapat varian kamus khusus yaitu: (a) kamus istilah; (b) kamus eka bahasa; (c) kamus dwi bahasa; dan (d) kamus multibahasa. *Muʿjam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyah* masuk dalam kategori kamus istilah yakni istilah sastra. Penelitian yang telah dilakukan pada *muʿjam* ini terdiri dari metode pembentukan istilah, dilihat dari pola pembentuk istilah sastra dalam bahasa Arab. Pola-pola yang terdapat pada istilah sastra dalam bahasa Arab di antaranya: (a) Pola *ism jāmid* terdiri dari *ism ẓat* dan *ism ṣulaṣi mujarrad*; (b) Pola *ism musytaq* terdiri dari *ism fāʿil*, *ism mafʿūl*, *sifah musyabbahah*, *sigah mubalagah*, *ism tafḍīl*, *ism zamān wa makān*, *ism ālah maṣḍar gairu ṣulāṣi mujarrad*, *maṣḍar mīmī* dan *maṣḍar ṣināʿi*; (c) Pola-pola istilah serapan. Pola/*wazn* yang paling banyak digunakan dalam istilah sastra dalam bahasa Arab adalah pola/*wazn* فَعْلٌ yang merupakan *maṣḍar ṣulaṣi mujarrad* yang dapat bermakna pekerjaan atau kejadian (dasar).

Setelah mengetahui pola-pola istilah sastra dalam bahasa Arab, penelitian ini mengungkapkan proses pembentukan istilah sastra ditinjau dari segi konstruksi morfologisnya. Selain itu juga dianalisis menggunakan metode pembentukan istilah bahasa Arab dari perspektif Khasarah. Kemudian setelah melalui tahapan-

tahapan tersebut dicari pula pengaruh dari kajian morfologi Arab pada pembuatan istilah sastra dalam bahasa Arab. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi morfologis dari istilah-istilah sastra dalam bahasa Arab dalam penelitian ini di antaranya:
 - a. Derivasi dan infleksi, derivasi pada istilah sastra dalam bahasa Arab terdapat pada adanya kasus kata maskulin-feminin dan sifat-superlatif sedangkan infleksi pada istilah sastra bahasa Arab terdapat pada *fi' l ma' lūm dan majhūl*.
 - b. Endosentris dan eksosentris, pada pembahasan ini terdapat pada tataran kata majemuk di antaranya terbentuk melalui beberapa konstruksi atau *murakkab* yakni: *murakkab na'ti* paling banyak digunakan, diikuti dengan *murakkab iḍāfī*, *murakkab jarri*, *murakkab 'aṭfī*, *murakkab mazaji dan murakkab isnadī*.
 - c. Afiksasi, yang pertama, afiksasi nomina dari bentuk dasar verba berupa penambahan prefiks *mim* (م), afiks *alif* (ا) dan konfiks *mim* dan *waw* (م-و). Kedua, afiksasi nomina dari bentuk dasar adjektiva berupa penambahan prefiks *hamzah* (أ).
2. Pembentukan istilah sastra dalam bahasa Arab dalam *Mu'jam al-Muṣṭalahāt al-Adabiyyah*, di antaranya menggunakan metode *tarjamah*, *taulīd* dan *iqtirād* sesuai dengan pendekatan pada teorinya Khasarah mengenai pembentukan istilah bahasa Arab. Klasifikasinya meliputi: *tarjamah* yang terdiri dari (1) *tarjamah ḥarfīyyah* sebanyak 62 istilah (2) *tarjamah bi al-ma'na* terdiri dari 80 istilah dan (3) *terjamah bentuk*

terikat, tujuh istilah. Sedangkan *taulīd* meliputi 90 istilah dengan cara *isytiqaq*, 32 istilah dengan *majaz* dan hanya tujuh istilah saja yang menggunakan metode *irtijāl*. Sementara *iqtirād* terdiri dari *ta‘rīb*, sembilan istilah dan *tadkhīl* sebanyak 13 istilah.

3. Pengaruh morfologi Arab terhadap istilah-istilah sastra dalam bahasa Arab pada *Mu‘jam al-Muṣṭalahat al-Adabiyyah*, di antaranya: (1) Memberikan pengaruh untuk pembaharuan penyerapan istilah-istilah sastra dalam bahasa Arab yang berasal dari konsep sastra *non-Arab* pada *Mu‘jam al-Muṣṭalahat al-Adabiyyah*; (2) Penelitian terhadap istilah-istilah sastra dalam bahasa Arab berpengaruh untuk pembaharuan kaidah penyerapan bahasa Arab; (2) Dalam kaitannya dengan bidang sastra, kajian morfologi Arab membuktikan bahwa beberapa konsep sastra *non-Arab* dapat diterima dan berlaku dalam teori sastra Arab.

B. Saran

Praktik *ta‘rīb* diperlukan dalam membuat laporan berbahasa Arab, skripsi, tesis, artikel dan jenis tulisan lain. Oleh karena itu, sebaiknya dibuat pedoman atau petunjuk cara peng-Arab-an dan diseragamkan antara *ta‘rīb* yang dilakukan oleh berbagai lembaga, setidaknya suatu lembaga mempunyai aturan khusus dalam *ta‘rīb ism non-Arab*. Penelitian ini belum sempurna, masih ada kemungkinan untuk meneliti dari sudut pandang semantik, ilmu perkamusian atau dari sudut pandang yang lain. Oleh karena itu, penelitian ini masih mungkin untuk dilanjutkan atau mungkin bisa dijadikan rujukan untuk penelitian lain yang serupa, misalnya untuk pembentukan istilah pada bidang lain selain sastra.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Akasyah, Muhammad. *Al Tahlil al Lugawi fi Dou'i 'Ilmi al Dalalah*, Kairo: Dar al Nasr al Nasr al Jami'at, 2005.
- Alwasilah, A. Chaedar. *Linguistik Suatu Pengantar*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Alwi, Hasan. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Amin, Abdullah. *Al Isytiqaq*, Cairo, 1956.
- Amin, Muhammad Syauqi. *Majmu'at al Qararat al Ilmiyah fi Khamsin 'Aman*, Cairo: Lembaga (Pusat) Bahasa Arab Mesir, 1984.
- Araifin, Zainal. *Morfologi, Bentuk, Makna dan Fungsi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2009.
- Astari, Rika. Disertasi "*Istilah Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Arab*," Yogyakarta, 2014.
- Bakalla, M. H. *Arabic Culture Through Its Language and Literature*, London: Kegan Paul International Ltd, 1984.
- Bauer, Laurie. *English Word Formation*. London: Cambridge University Press, 1983.
- Bell, Roger T. *Translation and Translating: Theory and Practice*, London and New York: Longman, 1991.
- Chaer, Abdul. *Lingistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Chaer, Abdul. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Chaer, Abdul. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Darwisy, Abdullah. *Dirasat fi 'Ilmi al Sarfi*, Makkah: Maktabah Thalib al Jami', 1987.
- Daud, Muhammed Mohammed. *al-Arabiyyah wa Ilmu al-Lughah al-Hadits*, Kairo: *Dar Gharib*, 2001.

- Dayyab, Hifni Bek dkk, *Qawa'idu Lughati al Arabiyah*, Ter. Chatibul Umam, Jakarta: Darul Ulum Press, 1991.
- Dīn, Fakhr. *Ilmu ṣarf: at-taṣrīf al musyarak, at-taṣrīf al asma' wal af-'al*, Beirut: Librarie du Liban Publishers, 2012.
- Ghani, Aiman Amin Abdul. *Aṣ-Ṣarf al-Kāfī*, Mesir: Dar Ibn Khaldun, 2007.
- Ghanim, Karim Sayid. *Al Lughah al Arabiyah wa al Shahwah al Ilmiah al Jadidah*, Cairo: Maktabah Ibn Sina.
- Ghulayaini, Musthafa. *Jāmi' ad-Durūs al-Arabiyyah*, Beirut: Maktabah al-Ashriyyah, 1993.
- Hadi, Syamsul. *Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab*, Yogyakarta: Humaniora I, 1995.
- Kata-kata Serapan dari Bahasa Arab yang Terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Yogyakarta: Disertasi Program Linguistik Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada, 2003.
- Empat Ratus Wazan Isim Sebuah Rekonstruksi Teori Tentang Wazan dalam Bahasa Arab*, Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, 2004.
- Perkembangan Mutakhir dalam bahasa Arab*, Yogyakarta: Makalah Seminar Nasional: Bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional, Amalika DIY & Jateng, 2010.
- Hamalawy, Ahmad. *Sydz al-'Urf fi Fan al Sharf*. Cet. ke-3, Kairo: Maktabah al Adab, 2007.
- Hilaly, Muhammad Shaqiq. *Al Sawabiq wa al Lawahiq fi Musthalah al Ulum al Thibbiyah*, Yordan: Majalah al Majma' al Urduny.
- Holes, Clive. *Modern Arabic Structure, Function and Varieties*, London and New York: Longman, 1995.
- Jackson, Howard. *Words and Their Meaning: Learning about Language*, London: Longman, 1996.
- Jauhari. *al-Shihhah*, Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1984.
- Jawaliqi. *al-Mu'arrab min al-Kalām al-A'jami' alā Hurūf al-Mu'jam*, Beirut: Dar al-kutub, 1969.

- Jurjani, Ali bin Muhammad. *Al Ta'rifat*, Beirut: Maktabah Lubanan, 1978.
- Katamba, Francis. *Modern Linguistics, Morphology*, London: The Macmillan Press Ltd., 1993.
- Kentjono, Djoko. *Morfologi dalam Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007.
- Keraf, Gorys. *Linguistik Bandingan Tipologis*, Jakarta: PT. Gramedia, 1990.
- Khasarah, Mamduh Muhammad. *Al Ta'rib wa al Tanmiyat al Lughawiyah*, Damaskus: al Ahaly, 1994.
- . *Ilm al Musthalah wa Tharaiq Wadh. Al Musthalahat fi al-Arabiyyah*, Damaskus: Dar al Fikr, 2008.
- Khiyat, Muhyidin. *Durus Al-Sharfi wa al-Nahwi*, Jeddah: Al-Haramin, t.t.
- Kridalaksana, Harimurti. *Beberapa Prinsip Perpaduan Leksem dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Kridalaksana, Harimurti. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Cet ke-5, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Kridalaksana, Harimurti. *Bahasa dan Linguistik dalam Pesaona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Larson, Mildred L. *A Meaning Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*; terj. Kencanawati Taniran, Penerjemahan berdasar Makna: Pedoman untuk Peadanan antar Bahasa, Jakarta: Arcan, 1988.
- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Matthews, P.H. *Morphology: An Introduction to The Theory of Word Structure*, London: Cambridge University Press, 1974.
- Ma'sum, Muhammad. *Al Amstilah al Tasrifiiyah*, Surabaya: Maktabah salim bin Sa'ad Nabhan, 1965.
- Muzakki, Akhmad. *Pengantar Teori Sastra Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

- Nadiry, Muhammad As'ad. *Fiqh al-lughah: Manāhiluh wa Masā'iluh*, Beirut: Maktabah al-'Ashriyyah, 2009.
- Nadwi, Abdullah Abbas. *Learn The Language of the Holy Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994.
- Nashrawi, Al Chabib. *Al Taulid al Lughawiy fi Shahafat al Arabiyyah al Hadistah*, Yordan: 'Alam Kutub al Hadits, 2010.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. *Bunyi Bahasa*, Ciputat: UIN Jakarta Press: 2006.
- Ni'mah, Fuad. *Mulakhhkhasu Qawā'idi -l-Luġati-l-'Arabīyyati*, Beirut: Dār aš-Šaqāfah al-Islāmīyyah, 1997.
- Nur, Tajudin. *Semantik Bahasa Arab Pengantar Studi Ilmu Makna*, Bandung: PPM Fakultas Sastra Universitas Padjajaran, 2010.
- Parera, Jos Daniel. *Morfologi Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia, 2007.
- Pateda, Mansoer. *Sosiolinguistik*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Qawabah, Fakhr al Din. *Tashrif al Asma' wa al Af'al*, Beirut: Maktabah al Ma'arif, 1998.
- Qunaibiy, Hamid Sadiq. *Al Ma'ajim wa al Musthalahat*, Saudi Arabia: ad-Dar as-Su'udiyah, 2000.
- Ramlan, M. *Morfologi: Suatu tinjauan deskriptif*, Yogyakarta: CV. Karyono, 1983.
- , *Ilmu Bahasa Indonesia "Sintaksis,"* Yogyakarta: Karyono, 1983.
- Rajihiy, Abduh. *At-Tathbiq as-Sharfiy*, Beirut: Darun Nahdhah al Arabiyyah, 1999.
- Rajihiy, Abdul Gaffar. *Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia kajian Tentang Pungutan Bahasa*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Ryding, Karin. *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*, Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Samsuri. *Analisis Bahasa, Memahami Bahasa secara Ilmiah*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1987.
- Schulz, Eckehard. *A Student Grammar of Modern Standar Arabic*, Cambridge:

University Press, 2006.

Subroto, Edi. *Infleksi dan Derivasi: Kemungkinan Penerapannya dalam Pemerian Morfologi Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata, 1985.

Sudaryanto, *Metode Linguistik, ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Cet. ke-3, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sumarsono dkk, *Sosiolinguistik*. Cet. kedua, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Syihabi, Musthafa. *Al Musthalahat al Ilmiah fi al Lughah al arabiyah fi al Qadim wa al Jadid*, Damaskus: Mathbu'at Majma' al Lughah al Arabiyah, 1965.

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Taufiqurrachman, R. *Leksikologi Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Uhlenbeck, E. M. *Kajian Morfologi Bahasa Jawa*, Jakarta: Djambatan, 1982.

Verhaar, J.W.M. *Pengantar Linguistik Jilid I*, Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1986.

----- . *Asas-asas Linguistik Umum*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008.

Wafi, Ali Abd al Wahid. *Fiqh al Lughah*, Cairo: Dar al Nahdoh, 1962.

Yulia, Fatma. *Al-Lubāb fi ta'lim al-luġat al-'Arabīyyah*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2008.

KAMUS

- A Dictionary of Arabic Grammatical Nomenclature Arabic-English*, Antoine el Dahdah, Beirut: Libreire du Liban Publisher, 1993.
- A Dictionary of Theoretical Linguistics*, Muhammad Ali Al-Khuli, Beirut: Librairie du Liban, 1982.
- Al-Munjidu fi -l-Luġah wa -l-'Alāmi*, Louis Ma'lūf, Beirut: Dār al-Masyriq, 2008.
- Dictionary of Lingustic Terms*, Ramzi Munir. Baalbaki, Beirut: Dar el Ilm Lilmalayin, 1990.
- Kamus Al-Asri: Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, Yogyakarta: Pondok Krapyak, 1996.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Lukman Ali, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Kamus Linguistik*, Harimurti Kridalaksana, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Lisān al-'Arab*, Ibn Manzhur, Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabi wa Mu'assasat al-Tarikh al-'Arabi, 1999.
- Merriam Webster's Collegiate Dictionary*, Mish. USA: Merriam Webster Incorporated, 1993.
- Mu'jam al-Muṣṭalahāt al Adabiyyah*, Ibrahim Fathi, Tunisa: *al Mu'asasah al Arabiyyah li Naasirin al Mutahadin*, 1986.
- Mu'jam fi al Musthalahat wa al Furuq*, Abu al Baqa' Ayub bin Musa al-Kafwi, Damaskus: Mansyurat Wizarat al Tsaqafah, 1982.
- Mu'jam Qawa'id al Arabiyyah al Alamiyah*, Antonie el Dahdah, Lebanon: Maktabah Lubnan, 1992.

LAMPIRAN DAFTAR ISTILAH SASTRA

No	Istilah Inggris	Istilah Arab	Tema
1	Invocation	ابتهال	JS
2	Creation	الإبداع	TS
3	Apollonian	ينتمي الى أبوللو (أبوللو)	SS
4	Litotes	اثبات الشيء بنفي نقيضه	TS
5	Diction	الأداء اللفظي	TS
6	Literature	الأدب	TS
7	Biography	أدب السيرة	SS
8	Nonfiction	الأدب غير القصصي	JS
9	Edwardian	أدوردي (ينتمي الى العصر الادوردي)	SS
10	Flashback	الارتداد الى الماضي	PS
11	Oxymoron	الارداق الخلفي	TS
12	Elysium	أرض الفردوس	SS
13	Foreshadowing	استباق	PS
14	Stock response	الاستجابة المخزونة القياسية	KS
15	Digression	استطراد	KS
16	Restoration	الاستعادة	KS
17	Metaphor	الاستعارة	KS
18	Mixed metaphor	الاستعارة المختلطة	KS
19	Dead metaphor	الاستعارة الميتة	KS
20	Induction	الاستقراء	KS
21	Independent of poetic symbols	استقلال الرموز الشعرية	KS
22	Deduction	استنباط	KS
23	Myth	اسطورة	JS
24	Style	الاسلوب	TS
25	Allusion	الاشارات الادبية	TS
26	Dramatic personae	أشخاص الدراما	PS
27	Figure of speech	الاشكال البلاغية	TS
28	Originality	الاصالة	KS
29	Genteelism	اصطناع التهذيب	SS

30	Paraphrase	اعادة صياغة	TS
31	Confession	اعتراف	TS
32	Pathetic fallacy	أغلوطة التشخيص الوجداني	TS
33	Intentional fallacy	أغلوطة القصد	TS
34	Song	أغنية	JS
35	Calumny	افتراء	KS
36	Platonic	افلاطوني	SS
37	Conte	أقصوصة	JS
38	Persuasion	اقناع	TS
39	Imitative words	الافاظ التي توحى بمعناها	TS
40	Poetic diction	الالفاظ الشعرية	JS
41	Parable	الامثولة	JS
42	Ego, egoism	الأنا، الأنانية	PS
43	Superego	الأنا الأعلى	PS
44	Canto	أنشودة	JS
45	Dominant impression	الانتباغ المهيمن	PS
46	Impressionism	الانطباعية	KS
47	Comic relief	الانفراج الكوميدي	JS
48	Opera	أوبرا	JS
49	Idol	أوثان	PS
50	Ideograph	الايديوجراف	JS
51	Extravaganza	ايغال في الخيال	PS
52	Rhythm	الايقاع	JS
53	Pace	ايقاع الخطو	PS
54	Dramatic illusion	الايهام الدرامي	PS
55	Bahr	البحر الشعري	PS
56	Axiom	البديهية	KS
57	Pragmatism	البراجماتية	KS
58	Ivory tower	البرج العاجي	TS
59	Hero, heroine	البطل - البطلة	TS
60	Rhetoric	البلاغة	TS
61	Figurative	بلاغي	TS
62	Eulogy	تأبين	JS
63	Euphuism	التأنيق اللفظي	TS

64	Alliteration	التجانس الاستهلاكي	TS
65	Epiphany	التجلي الروحي المفاجيء	SS
66	Carol	ترنيمة	JS
67	Dirge	ترنيمة جنازية	JS
68	Hymn	ترنيمة كنسية	JS
69	Troubadour	تروبادور	JS
70	Simile	التشبية	TS
71	Epic simile	التشبية الملحمي	TS
72	Stress	تشديد (توكيد) - اجهاد	TS
73	Bowlerize	التشذيب	TS
74	Connotation	التضمُّن	TS
75	Catharsis	التطهير	TS
76	Evolution of modernism	تطور النزعة العصرية	SS
77	Rodomontade	التفاخر الزائف	TS
78	Exegesis	تفسير تأويلي	PS
79	Tradition	تقليد	PS
80	Parody	تقليد ساخر	TS
81	Incremental repetition	التكرار المتزايد	TS
82	Innuendo	تلميح	TS
83	Pantomime	التمثيل الابدائي	JS
84	Morality play	التمثيلية الاخلاقية	JS
85	Mystery play	التمثيلية الاسرار	JS
86	Dissonance	تنافر الاصوات	TS
87	Paradox	التناقض الظاهري	TS
88	Oral transmission	التناقل الشفهي	TS
89	Cadence	تنسيق الابقاع	TS
90	Elegant variation	تنوع أشكال الكناية	TS
91	Enlightenment	التنوير	TS
92	Irony	تهكم	JS
93	Sarcasm	تهكم جارح	JS
94	Assonance	توازن الجرس الصوتي	TS
95	Coincidence	توافق الحدوث	PS
96	Tension	التوتر	PS
97	Documentation	توثيق	TS

98	Pun	تورية	TS
99	Emphasis	التوكيد	TS
100	Stream of consciousness	تيار الشعور	TS
101	Theme	التيمة	PS
102	Lacuna	ثغرة	PS
103	Wealth of significance	ثراء الدلالة	TS
104	Trilogy	الثلاثية	JS
105	Genre	جنس أدبي	JS
106	Atmosphere	الجو الانفعالي	PS
107	Chorus	الجوقة - الكورس	JS
108	State of music in poetry	حالة الموسيقى في الشعر	PS
109	Seminal	حامل بذور النمو	TS
110	Plot	حبكة	PS
111	Subplot	الحبكة الفرعية	PS
112	Counterplot	الحبكة المضادة	PS
113	Determinism	الاحتمية	KS
114	Incident	حدث	PS
115	Intuition	الحدس	TS
116	Monologue	حديث المنفرد	TS
117	Pedantry	الحدقة	TS
118	Verbatim	حرفيا	PS
119	Sensibility	الحساسية	TS
120	Sensual, sensuous	حسي - شهوي	TS
121	Tale	حكاية	JS
122	Proverb	حكمة	JS
123	Coterie	حلقة	PS
124	Dialogue	الحوار	JS
125	Extrasensory	خارج عن نطاق الادراك الحسي	TS
126	Apologue	الخرافة الاخلاقية	TS
127	Opprobrium	الخرى	TS
128	Antagonism	الخصم	PS
129	Narrative hook	الخطاف القصصي	PS
130	Oration	خطبة	JS
131	Imagery	خلف الاخيلا	TS

132	Mythopoesis	خلق الاساطير	TS
133	Fantasy	خيال جامح	TS
134	Drama	الدراما	JS
135	Pitch	درجة النغم	TS
136	Propaganda	دعاية	TS
137	Apology	دفاع	JS
138	Climax	الذروة	PS
139	Excursus	ذيل شارح	TS
140	Sketch	رسم تخطيطي	JS
141	Repertory	رصيد درمي	JS
142	Eclogue	رعوي	JS
143	Jig	رقصة سريعة	JS
144	Symbol	رمز	KS
145	Symbolism	الرمزية	SS
146	Bestiary	رمزية السلوك الحيواني	JS
147	Medieval symbolism	الرمزية في قرن الوسطى المسيحية	SS
148	Traditional literary symbol	الرموز الادبية التقليدية	SS
149	Stoicism	الرواقية	TS
150	Novel	الرواية	JS
151	Historical novel	الرواية التاريخية	JS
152	Sociological novel	الرواية السوسولوجية	JS
153	Modernist novel	الرواية العصرية	JS
154	Novelette	الرواية القصيرة	JS
155	Psychological novel	الرواية النفسية	JS
156	Romance	الرومانس	JS
157	Romanticism	الرومانسة	SS
158	Line of verse	سطر من الشعر (بيت)	PS
159	Courtesy book	سفر الكياسة	JS
160	Socratic	سقراطي	SS
161	Sonnet	سونيتا	JS
162	Context	السياق	PS
163	Autobiography	السيرة الذاتية	PS
164	Scenario	سيناريو	PS
165	Character	شخصية	PS

166	Stock character	الشخصية الجاهزة القياسية	PS
167	Static character	الشخصية الراكدة	PS
168	Protagonist	الشخصية الرئيسية	PS
169	Flat character	الشخصية المسطحة	PS
170	Round character	الشخصية الممتلئة	PS
171	Villain	الشرير	PS
172	Complaint	الشكوى	KS
173	Poetry	شعر	JS
174	Light verse	الشعر الخفيف	JS
175	Dramatic poetry	الشعر الدرامي	JS
176	Doggerel	الشعر الركيك	JS
177	Free verse	الشعر المرسل	JS
178	Poetic prose	الشعر المنتور	JS
179	University	الشمول	TS
180	Conflict	الصراع	PS
181	Epitasis	صلب الدراما	PS
182	Vignette	صورة أدبية مختصرة	TS
183	Profile	الصورة الجانبية	TS
184	Fundamental image	الصورة الجوهرية	TS
185	Image	صورة حسية	TS
186	Coinage	صياغة كلمات مبتكرة	TS
187	Formula	الصيغة الاصطلاحية	TS
188	Delusion	ضلال	TS
189	Doric	الطابع الدوري-بضم الدال	TS
190	Regionalism	الطابع المحلي	SS
191	Libido	الطاقة النفسية	TS
192	Contrapuntal	طباق	TS
193	Idiolect	طريقة النطق الشخصية المتميزة	TS
194	Fool	العبيط	KS
195	Poetic justice	العدالة الشعرية	KS
196	Dark ages	العصور المظلمة	SS
197	Episodic	عرضي أو استطرادي	TS
198	Euphony	عذوبة الجرس الصوتي	TS
199	Dumb show	العرض الصامت	TS

200	Convention	عرف	PS
201	Renaissance	عصر النهضة	SS
202	Dogma	عقيدة أو مبدأ يقيني	PS
203	Caption	عنوان	TS
204	Lyric	غنائي	JS
205	Interlude	فترة فاصلة	TS
206	Tenor	فحوى	TS
207	Chivalry	فروسية	TS
208	Freudianism	الفرويدية	SS
209	Action	الفعل	PS
210	Rising action	الفعل الصاعد	PS
211	Antecedent action	الفعل المقدم	PS
212	Humour	الفكاهة	TS
213	Leitmotiv	فكرة مهيمنة متكررة	TS
214	Collage	فن التلصيق	TS
215	Folklore	الفولكلور	JS
216	Victorian	فيكتوري	SS
217	Nemesis	القصاص	JS
218	Fiction	القصص الخيال	JS
219	Popular ballad	القصص الشعر الشعبي	JS
220	Science fiction	القصص العلمية	JS
221	Story	قصة	JS
222	Poem	القصيدة	JS
223	Proposition	قضية	KS
224	Epilogue	القول الختامي	KS
225	Effectiveness	قوة التأثير	KS
226	Syllogism	القياس المنطقي	KS
227	Imaginative writing	الكتابة الخيالية	JS
228	Classic	كلاسيكي	SS
229	Classicism	كلاسيكية	SS
230	Neoclassicism	الكلاسيكية الجديدة	SS
231	Bombast	الكلام المنمق	JS
232	Prologue	كلمة التقديم	JS
233	Metonymy	الكتابة	PS

234	Ambiguity	اللبس التعبيري	PS
235	Euphemism	لطف التعبير	PS
236	Mystery story	اللغز	JS
237	Decorum	لياقة	TS
238	Matter and form	المادة والصورة	TS
239	Round table	المائدة المستديرة	SS
240	Caricature	المبالغة الضاحكة	JS
241	Antiphrasis	المباينة	TS
242	Poetaster	متشاعر	KS
243	Mimetic	متصنف بالمحاكاة	PS
244	Holograph	مخطوط أدي بخط المؤلف	TS
245	Mood	المزاج	TS
246	Theatre	المسرح	JS
247	Onomatopoeia	المشاكللة الصوتية	TS
248	Spectacle	مشهد	TS
249	Essay	المقال، المقالة	JS
250	Intrigue	مكيدة	TS
251	Epic	ملحمة	JS
252	Comedy	الملهاة	JS
253	Scene	منظر	PS
254	Pageant	مهرجان	SS
255	Farce	المهزلة	JS
256	Objectivity	الموضوعية	PS
257	Attitude	الموقف	KS
258	Miltonic	ميلتوني	SS
259	Melodrama	الميلودراما	JS
260	Anecdote	نادرة	JS
261	Accent	النبر	PS
262	Prose	نثر	JS
263	Narcissism	النرجسية	SS
264	Imagism	النزعة التصويرية	SS
265	Expressionism	النزعة التعبيرية	SS
266	Eroticism	النزعة الشبقية	SS
267	Naturalism	النزعة الطبيعية	SS

268	Sentimentalism	النزعة العاطفية	SS
269	Escapism	نزعة وهروبية وهمية	SS
270	Whimsy	نزوة غريبة	SS
271	Cacophony	نشاج	JS
272	Anthem	نشيد	JS
273	Textural	نصي	KS
274	Criticism	النقد	KS
275	Subjective criticism	النقد الذاتي الشخصي	KS
276	Impressionistic criticism	النقد الإنطباعي	KS
277	Ethical criticism	النقد الأخلاقي	KS
278	Diatribes	نقد ساخر عنيف	JS
279	Antihero	نقيض البطل	PS
280	Archetype	النموذج الأصلي	TS
281	Prototype	النموذج الأولي	TS
282	Trick ending	النهاية الخادعة	PS
283	Surprise ending	النهاية المباغتة	PS
284	Novella	النوفيل	JS
285	Dilettante	الهاو	KS
286	Anti-climax	المبوط المفاجئ	PS
287	Satire	الهجاء الساخر	JS
288	Lampoon	هجاء مقذع	JS
289	Burlesque	الهزلي	JS
290	Homeric	هوميري	JS
291	Tirade	وابل هجائي	JS
292	Episode	واقعة	PS
293	Document	وثيقة	JS
294	Existentialism	الوجودية	SS
295	Description	الوصف	KS
296	Situation	الوضع	KS
297	Illusion	وهم	TS
298	Jacobean	يعقوبي	SS
299	Utopianism	يوطوبيا	SS
300	Diary	اليوميات	JS

LAMPIRAN POLA-POLA ISTILAH SASTRA DALAM BAHASA ARAB

a. *Ism Jāmid*

1. *Ism ḡat*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Ideograph	الايديوجراف	----
Troubadour	تروبادور	----
Sketch	رسم تخطيطي	فَعْلٌ تَفْعِيلٌ
Courtesy book	سِفْر الكياسة	فِعْلٌ فِعَالَةٌ
Ivory tower	البرج العاجي	فُعْلٌ فُعْلٌ
Hero	البطل	فَعْلٌ
Holograph	مخطوط أدبي بخط المؤلف	مَفْعُولٌ مَفْعَلٌ
Elysium	أرض الفردوس	فَعْلٌ
Round table	المائدة المستديرة	فَاعِلَةٌ
Idol	أوثان	فَعْلَانٌ
Scene	منظر	مَفْعَلٌ
Poetaster	متشاعر	مُتَفَاعِلٌ

2. *Maṣdar ṣulaṣi mujarrad*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Nonfiction	الادب غير القصصي	فَعْلٌ
Genre	جنس أدبي	فِعْلٌ فَعْلٌ
Chorus	الجوقة	فَعْلَةٌ
Tale	حكاية	فِعَالَةٌ
Proverb	حكمة	فِعْلَةٌ
Dialogue	الحوار	فِعَالٌ
Oration	خطبة	فُعْلَةٌ
Sketch	رسم تخطيطي	فَعْلٌ
Repertory	رصيد درمي	فَعِيلٌ
Jig	رقصة سريعة	فَعْلَةٌ

Bestiary	رمزية السلوك الحيواني	فُعُولٌ فَعْلَانٌ
Novel	الرواية	فِعَالَةٌ
Courtesy book	سِفْرُ الكِيَاَسَةِ	فِعَالٌ فِعَالَةٌ
Poetry	شعر	فِعَالٌ
Lyric	غنائي	فِعَالٌ
Nemesis	القصاص	فِعَالٌ
Fiction	القَصَصُ الحَيَالِ	فَعْلٌ فَعَالٌ
Story	قِصَّةٌ	فِعَالٌ
Metonymy	الكناية	فِعَالَةٌ
Bombast	الكلام المُمْتَق	فَعَالٌ
Prologue	كلمة التقديم	فَعَلَةٌ
Mystery story	اللغز	فُعْلٌ
Essay	المقال، المقالة	فَعَالٌ
Prose	نثر	فَعَالٌ
Cacophony	نَشَاج	فَعَالٌ
Satire	الهجاء الساخر	فَعَالٌ
Burlesque	الهزلي	فَعْلِيٌّ
Document	وثيقة	فَعِيلَةٌ
Diary	اليوميات	فَعْلٌ
Litotes	اثبات الشيء بنفي نقيضه	فَعْلٌ
Diction	الاداء اللفظي	فَعَالٌ فَعْلِيٌّ
Literature	الادب	فَعَالٌ
Oxymoron	الارداف الخلفي	فَعْلِيٌّ
Paraphrase	اعادة صياغة	فِعَالَةٌ
Pathetic fallacy	أغلوطة التشخيص الوجداني	فِعْلَانٌ
Intentional fallacy	أغلوطة القصد	فَعْلٌ
Ivory tower	البرج العاجي	فُعْلٌ فَعْلِيٌّ
Hero, heroine	البطل - البطلة	فَعَالٌ
Rhetoric	البلاغة	فِعَالَةٌ
Oral transmission	التناقل الشفهي	فَعْلٌ
Elegant variation	تنوع أشكال الكناية	فِعَالَةٌ
Assonance	توازن الجرس الصوتي	فَعْلٌ فَعْلِيٌّ
Stream of consciousness	تيار الشعور	فُعُولٌ

Wealth of significance	<u>ثراء الدلالة</u>	فَعَالٌ فَعَالَةٌ
Seminal	<u>حامل بذور النمو</u>	فُعُولٌ فُعُولٌ
Intuition	<u>الحدس</u>	فَعَلٌ
Sensual, sensuous	<u>حِسِّيٌّ - (شهوي)</u>	فِعْلِيٌّ
Extrasensory	<u>خارج عن نطاق الادراك الحسي</u>	فِعَالٌ فِعَالِيٌّ
Apologue	<u>الخرافة الاخلاقية</u>	فُعَالَةٌ
Opprobrium	<u>الحزري</u>	فِعْلٌ
Imagery	<u>خلف الاخيالة</u>	فَعْلٌ
Mythopoesis	<u>خلق الاساطير</u>	فَعْلٌ
Fantasy	<u>خيال جامع</u>	فَعَالٌ
Pitch	<u>درجة النغم</u>	فَعَلَةٌ فُعْلٌ
Propaganda	<u>دعاية</u>	فِعَالَةٌ
Excursus	<u>ذيل شارح</u>	فَعْلٌ
University	<u>الشمول</u>	فُعُولٌ
Vignette	<u>صورة أدبية مختصرة</u>	فُعْلَةٌ
Coinage	<u>صياغة كلمات مبتكرة</u>	فِعَالَةٌ
Formula	<u>الصيغة الاصطلاحية</u>	فِعْلَةٌ
Delusion	<u>ضلال</u>	فَعَالٌ
Libido	<u>الطاقة النفسية</u>	فَعْلَةٌ
Contrapuntal	<u>طَبَاقِيٌّ</u>	فِعَالٌ
Idiolect	<u>طريقة النطق الشخصية المتميزة</u>	فِعْبِلَةٌ فُعْلٌ
Episodic	<u>عرضي أو استطرادي</u>	فَعْلِيٌّ
Euphony	<u>عذوبة الجرس الصوتي</u>	فَعْوَلَةٌ فَعْلٌ فَعْلِيٌّ
Dumb show	<u>العرض الصامت</u>	فَعْلٌ
Caption	<u>عنوان</u>	فُعْلَانٌ
Interlude	<u>فترة فاصلة</u>	فَعْلَةٌ
Tenor	<u>فحوى</u>	فَعْلِيٌّ
Humour	<u>الفكاهة</u>	فُعَالَةٌ
Leitmotiv	<u>فكرة مُهَيِّمَةٌ مُتَكَرِّرَةٌ</u>	فِعْلَةٌ
Collage	<u>فن التلصيق</u>	فَعْلٌ
Decorum	<u>لياقة</u>	فِعَالَةٌ
Matter and form	<u>المادة والصورة</u>	فَعْلٌ فَعْلَةٌ
Mood	<u>المزاج</u>	فِعَالٌ
Intrigue	<u>مكيدة</u>	فِعْبِلَةٌ

Archetype	النموذج الأصلي	فَعْلَى
Prototype	النموذج الأولي	فَعْلَى
Biography	ادب السيرة	فَعَلَّ فَعْلَةً
Elysium	أرض الفردوس	فَعَلَّ
Sequel	تَبِيَّة	فَعِيَلَةٌ
Medieval symbolism	الرمزية في قرن الوسطى المسيحية	فَعَلَّ
Traditional literary symbol	الرموز الادبية التقليدية	فُعُولٌ
Dark ages	العصور المظلمة	فُعُولٌ
Renaissance	عصر النهضة	فَعَلَّ فَعْلَةً
Escapism	نزعة هروبية وهمية	فَعْلَةً
Whimsy	نزوة غريبة	فَعْلَةً
Ego, egoism	الأنا، الأنانية	فَعَلَّ
Pace	ايقاع الخطو	فَعَلَّ
Bahr	البحر الشعري	فَعَلَّ فَعْلَى
Lacuna	ثغرة	فَعْلَةً
Atmosphere	الجو الانفعالي	فَعَلَّ
State of music in poetry	حالة الموسيقى في الشعر	فَعَلَّ
Plot	حبكة	فَعْلَةً
Incident	حدث	فَعَلَّ
Verbatim	حرفيا	فَعَلَّ
Coterie	حلقة	فَعْلَةً
Antagonism	الخصم	فَعَلَّ
Climax	الذروة	فَعْلَةً
Line of verse	سطر من الشعر (بيت)	فَعَلَّ
Context	السياق	فِعَالٌ
Autobiography	السيرة الذاتية	فَعْلَةً
Conflict	الصراع	فِعَالٌ
Epitasis	صلب الدراما	فُعَلَّ
Convention	عُرف	فُعَلَّ
Dogma	عقيدة أو مبدأ يقيني	فَعِيَلَةٌ
Action	الفاعل	فِعَالٌ
Ambiguity	الليس التعبيري	فَعَلَّ
Euphemism	لطف التعبير	فَعَلَّ

Mimetic	متصنّف بالحكاية	فُعَالَةٌ
Accent	النبر	فَعْلٌ
Antihero	نقيض البطل	فَعْلٌ
Surprise ending	النهاية المباغتة	فِعَالَةٌ
Anti-climax	الهبوط المفاجئ	فُعُولٌ
Dead metaphor	الاستعارة الميتة	فِعْلَةٌ
Independent of poetic symbols	استقلال الرموز الشعرية	فُعُولٌ
Originality	الاصالة	فِعَالَةٌ
Symbol	رمز	فَعْلٌ
Complaint	الشكوى	فَعْلِيٌّ
Poetic justice	العدالة الشعرية	فِعَالَةٌ
Proposition	قضية	فَعِيلَةٌ
Epilogue	القول الختامي	فَعْلٌ فِعَالٌ
Effectiveness	قوة التأثير	فُعْلَةٌ
Textural	نصي	فَعْلِيٌّ
Criticism	النقد	فَعْلٌ
Dilettante	الهاو	فَعْلٌ
Description	الوصف	فَعْلٌ
Situation	الوضع	فَعْلٌ

b. Ism musytaq

1. Ism fā'il

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Anecdote	نادرة	فَاعِلَةٌ
Satire	الهجاء الساخر	فَاعِلٌ
Incremental repetition	التكرار المتزايد	مُتَفَاعِلٌ
Sarcasm	تهكم جارح	فَاعِلٌ
Seminal	حامل بذور النمو	فَاعِلٌ
Monologue	حديث المنفرد	مُنْفَعِلٌ
Excursus	ذيل شارح	فَاعِلٌ
Vignette	صورة أدبية مختصرة	مُنْفَعِلَةٌ

Coinage	صياغة كلمات مبتكرة	مُفْتَعِلٌ
Doric	الطابع الدوري-بضم الدال	فَاعِلٌ
Idiolect	طريقة النطق الشخصية المتميزة	مُتَفَعِّلَةٌ
Dumb show	العرض الصامت	فَاعِلٌ
Interlude	فترة فاصلة	فَاعِلَةٌ
Leitmotiv	فكرة مُهَيِّمَةٌ مُتَكَرِّرَةٌ	مُفَعَّلٌ مُتَفَعِّلٌ
Antiphrasis	المباينة	مُفَاعِلَةٌ
Regionalism	الطابع المَحَلِّي	فَاعِلٌ
Dark ages	العصور المظلمة	مُفَعِّلَةٌ
Round table	المائدة المستديرة	فَاعِلَةٌ
Dominant impression	الانتباغ المهيم	مُفَعَّلٌ
Stock character	الشخصية الجاهزة القياسية	فَاعِلَةٌ
Round character	الشخصية الممتلئة	مُفَعِّلَةٌ
Rising action	الفعل الصاعد	فَاعِلٌ
Mimetic	متصنّف بالحاكاة	مُتَفَعِّلٌ
Anti-climax	الهبوط المفاجئ	مُفَاعِلٌ
Poetaster	متشاعر	مُتَفَاعِلٌ
Episode	واقعة	فَاعِلَةٌ

2. *Ism maf'ūl*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Free verse	الشعر المرسل	مُفَعَّلٌ
Poetic prose	الشعر المنتور	مُفَعُولٌ
Caricature	المُيَاَلِغَةُ المَضاحِكة	مُفَاعِلَةٌ
Onomatopoeia	المُشَاكَلَةُ الصوتية	مُفَاعِلَةٌ
Flat character	الشخصية المسطحة	مُفَعِّلَةٌ
Antecedent action	الفعل المُقَدِّم	مُفَعَّلٌ
Objectivity	الموضوعية	مُفَعُولٌ
Spectacle	مشهد	مُفَعَّلٌ
Surprise ending	النهاية المباغطة	مُفَاعِلَةٌ
Stock response	الاستجابة المخزونة القياسية	مُفَعُولَةٌ
Mixed metaphor	الاستعارة المختلطة	مُفْتَعِّلَةٌ

3. *Sifah musyabbahah*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Incident	حدث	فَعَلٌ
Sensual, sensuous	حسن (حسي)	فِعْلٌ

4. *Sigah mubalagah*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Litotes	اثبات الشيء بنفي نقيضه	فَعِيلٌ
Stream of consciousness	تيار الشعور	فَعَالٌ
Sensibility	الحساسية	فَعَالٌ
Coincidence	توافق الحدوث	فُعُولٌ
Fool	المبيط	فَعِيلٌ

5. *Ism tafdil*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Morality play	التمثيلية الاخلاقية	أَفْعَالٌ
Medieval symbolism	الرمزية في قرن الوسطى المسيحية	فُعَلَى
Dissonance	تنافر الاصوات	أَفْعَالٌ
Superego	الأنا الأعلى	أَفْعَلٌ
Imitative words	الالفاظ التي توحى بمعناها	أَفْعَالٌ
Elegant variation	تنوع أشكال الكناية	أَفْعَالٌ

6. *Ism zamān wa makān*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Theatre	المسرح	مَفْعَلٌ
Epic	ملحمة	مَفْعَلَةٌ
Farce	المهزلة	مَفْعَلَةٌ
Scene	منظر	مَفْعَلٌ

Sylogism	القياس المنطقي	مَفْعَلٌ
Attitude	الموقف	مَفْعَلٌ
Comedy	المَلْهَأَة	مَفْعَلَةٌ

7. *Ism ālah*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Narrative hook	الحُطَّافُ القصصي	فُعَالٌ

8. *Masdar gairu sulasi*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Invocation	ابتِهال	اِفْتِعَالٌ
Comic relief	الانفراج الكوميدي	اِنْفِعَالٌ
Rhythm	الايقاع	اِفْعَالٌ
Eulogy	تأبين	تَفْعِيلٌ
Carol	ترنيمَة	تَفْعِيلَةٌ
Pantomime	التمثيل الاعمالي	تَفْعِيلٌ
Mystery play	التمثيلية الاسرار	اِفْعَالٌ
Irony	تَهْكُمٌ	تَفْعُلٌ
Sketch	رسم تخطيطي	تَفْعِيلٌ
Doggerel	الشعر الركيك	فَعِيلٌ
Poem	القصيدة	فَعِيلَةٌ
Caricature	المبالغة الضاحكة	فَاعِلَةٌ
Anthem	نشيد	فَعِيلٌ
Diatribes	نقد ساخر عنيف	فَعِيلٌ
Creation	الإبداع	اِفْعَالٌ
Litotes	اثبات الشيء بنفي نقيضه	اِفْعَالٌ
Oxymoron	الاراداف الخلفي	اِفْعَالٌ
Confession	اعتراف	اِفْتِعَالٌ
Pathetic fallacy	أغلوطة التشخيص الوجداني	تَفْعِيلٌ
Persuasion	اقناع	اِفْعَالٌ
Euphuism	التأنيق اللفظي	تَفْعِيلٌ

Alliteration	التجانس الاستهلاكي	تَفَاعُلٌ اسْتِهْلَاقٌ
Simile	التشبيه	تَفْعِيلٌ
Stress	تشديد (توكيد) - اجهاد	تَفْعِيلٌ
Bowlerize	التشذيب	تَفْعِيلٌ
Connotation	التضمّن	تَفْعُلٌ
Complication	تعقيد	تَفْعِيلٌ
Rodomontade	التفاخر الزائف	تَفَاعُلٌ
Innuendo	تلميح	تَفْعِيلٌ
Dissonance	تنافر الاصوات	تَفَاعُلٌ
Paradox	التناقض الظاهري	تَفَاعُلٌ
Oral transmission	التناقل الشفهي	تَفَاعُلٌ
Cadence	تنسيق الايقاع	تَفْعِيلٌ اِفْعَالٌ
Elegant variation	تنوع أشكال الكناية	تَفْعُلٌ
Enlightenment	التنوير	تَفْعِيلٌ
Assonance	توازن الجرس الصوتي	تَفَاعُلٌ
Documentation	توثيق	تَفْعِيلٌ
Emphasis	التوكيد	تَفْعِيلٌ
Monologue	حديث المنفرد	فَعِيلٌ
Pedantry	الحذلقه	فَعْلَلَةٌ
Extrasensory	خارج عن نطاق الادراك الحسي	اِفْعَالٌ
Collage	فن التلصيق	تَفْعِيلٌ
Genteelism	اصطناع التهذيب	اِفْتِعَالٌ تَفْعِيلٌ
Evolution of modernism	تطور النزعة العصرية	تَفْعُلٌ
Flashback	الارتداد الى الماضي	اِفْتِعَالٌ
Foreshadowing	استباق	اِفْتِعَالٌ
Dominant impression	الانتباع المهيمن	اِفْتِعَالٌ
Extravaganza	ايغال في الخيال	اِفْعَالٌ
Pace	ايقاع الخطو	اِفْعَالٌ
Dramatic illusion	الايهام الدرامي	اِفْعَالٌ
Exegesis	تفسير تاويلي	تَفْعِيلٌ
Tradition	تقليد	تَفْعِيلٌ
Coincidence	توافق الحدوث	تَفَاعُلٌ
Tension	التوتر	تَفْعُلٌ

Atmosphere	الجو الانفعالي	انْفِعَالٌ
Euphemism	لطف التعبير	تَفْعِيلٌ
Stock response	الاستجابة المخزونة القياسية	انْفِعَالَةٌ
Digression	استطراد	اسْتِفْعَالٌ
Restoration	الاستعادة	انْفِعَالَةٌ
Metaphor	الاستعارة	انْفِعَالَةٌ
Induction	الاستقراء	اسْتِفْعَالٌ
Independent of poetic symbols	استقلال الرموز الشعرية	اسْتِفْعَالٌ
Deduction	استنباط	اسْتِفْعَالٌ
Calumny	افتراء	اِفْتِعَالٌ
Effectiveness	قوة التأثير	تَفْعِيلٌ
Impressionistic criticism	النقد الإنطباعي	انْفِعَالٌ

9. *Maṣdar mīmī*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola Pembentukan
Essay	المقال، المقالة	مَفْعَلٌ

10. *Maṣdar sināʾi*

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola / <i>wazn</i>
Science fiction	القصص العلمية	فِعْلٌ
Imaginative writing	الكتابة الخيالية	فِعْلٌ
Allusion	الاشارات الادبية	فَعْلٌ
Figure of speech	الاشكال البلاغية	فَعْلٌ
Poetic diction	الالفاظ الشعرية	فِعْلٌ
Pun	تورية	فَعْلٌ
Apologue	الخرافة الاخلاقية	فَعْلٌ
Stoicism	الرواقية	فِعْلٌ
Fundamental image	الصورة الجوهرية	فَعْلٌ
Image	صورة حسية	فَعْلٌ
Formula	الصيغة الاصطلاحية	اِفْتِعَالٌ

Libido	الطاقة النفسية	فَعْلٌ
Chivalry	فروسية	فُعُولٌ
Onomatopoeia	المُشاكَلَة الصوتية	فَعْلٌ
Evolution of modernism	تطور النزعة العصرية	فَعْلٌ
Symbolism	الرمزية	فَعْلٌ
Medieval symbolism	الرمزية في قرن الوسطى المسيحية	فَعِيلٌ
Traditional literary symbol	الرموز الادبية التقليدية	تَفْعِيلٌ
Imagism	النزعة التصويرية	تَفْعِيلٌ
Expressionism	النزعة التعبيرية	تَفْعِيلٌ
Eroticism	النزعة الشبقية	فَعْلٌ
Naturalism	النزعة الطبيعية	فَعْلٌ
Existentialism	الوجودية	فُعُولٌ
Subplot	الحبكة الفرعية	فَعْلٌ
Autobiography	السيرة الذاتية	فَعْلٌ
Character	شخصية	فَعْلٌ
Stock character	الشخصية الجاهزة القياسية	فِعَالٌ
Protagonist	الشخصية الرئيسية	فَعِيلٌ
Impressionism	الانطباعية	اِفْتِعَالٌ
Axiom	البديهية	فَعِيلٌ
Determinism	الحتمية	فَعْلٌ
Poetic justice	العدالة الشعرية	فَعَالَةٌ

c. Pola Istilah Serapan

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola / wazn
Ideograph	الايدوجراف	---
Pragmatism	البراجماتية	فَعَالَالِيَة
Troubadour	تروبادور	فَعُولُأُول
Freudianism	الفرويدية	---
Folklore	الفولكلور	فُوعُلُول
Victorian	فيكتوري	فِيَعْلُولِي
Melodrama	الميلودراما	---

Platonic	افلاطوني	افالوني
Jacobean	يعقوبي	يفعولي
Utopianism	يوطوبيا	يوفوليا
Scenario	سيناريو	فيعاليو

LAMPIRAN KONSTRUKSI MORFOLOGIS

Endosentri dan Eksosentris (Murakkabāt)

Tabel *Murakkab Na'ti*, Istilah Sastra Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Nonfiction	الادب غير القصصي	Al-man'ut bi al-kalimat
Comic relief	الانفراج الكوميدي	Al-man'ut bi al-kalimat
Mystery play	التمثيلية الاسرار	Al-man'ut bi al-kalimat
Morality play	التمثيلية الاخلاقية	Al-man'ut bi al-kalimat
Sarcasm	تمكّم جارح	Al-man'ut bi al-kalimat
Jig	رقصة سريعة	Al-man'ut bi al-kalimat
Historical novel	الرواية التاريخية	Al-man'ut bi al-kalimat
Sociological novel	الرواية السوسولوجية	Al-man'ut bi al-kalimat
Modernist novel	الرواية العصرية	Al-man'ut bi al-kalimat
Novelette	الرواية القصيرة	Al-man'ut bi al-kalimat
Psychological novel	الرواية النفسية	Al-man'ut bi al-kalimat
Light verse	الشعر الخفيف	Al-man'ut bi al-kalimat
Dramatic poetry	الشعر الدرامي	Al-man'ut bi al-kalimat
Doggerel	الشعر الركيك	Al-man'ut bi al-kalimat
Free verse	الشعر المرسل	Al-man'ut bi al-kalimat
Poetic prose	الشعر المنتثور	Al-man'ut bi al-kalimat
Fiction	القصص الخيال	Al-man'ut bi al-kalimat
Popular ballad	القصص الشعر الشعبي	Al-man'ut bi al-murakkab
Science fiction	القصص العلمية	Al-man'ut bi al-kalimat
Imaginative writing	الكتابة الخيالية	Al-man'ut bi al-kalimat

Bombast	الكلام المنمق	Al-man‘ut bi al-kalimat
Caricature	المبالغة الضاحكة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Diatribе	نقد ساخر عنيف	Al-man‘ut bi al-murakkab
Satire	الهجاء الساخر	Al-man‘ut bi al-kalimat
Lampoon	هجاء مقذع	Al-man‘ut bi al-kalimat
Tirade	وايل هجائي	Al-man‘ut bi al-kalimat

Tabel Murakkab Na‘ti, Istilah Sastra Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis Murakkab
Allusion	الاشارات الادبية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Figure of speech	الاشكال البلاغية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Poetic diction	الالفاظ الشعرية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Ivory tower	البرج العاجي	Al-man‘ut bi al-kalimat
Epic simile	التشبيه الملحمي	Al-man‘ut bi al-kalimat
Rodomontade	التفاخر الزائف	Al-man‘ut bi al-kalimat
Parody	تقليد ساخر	Al-man‘ut bi al-kalimat
Incremental repetition	التكرار المتزايد	Al-man‘ut bi al-kalimat
Paradox	التناقض الظاهري	Al-man‘ut bi al-kalimat
Oral transmission	التناقل الشفهي	Al-man‘ut bi al-kalimat
Monologue	حديث منفرد	Al-man‘ut bi al-kalimat
Apologue	الخرافة الاخلاقية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Fantasy	خيال جامع	Al-man‘ut bi al-kalimat
Excursus	ذيل شارح	Al-man‘ut bi al-kalimat
Vignette	صورة أدبية مختصرة	Al-man‘ut bi al-murakkab
Profile	الصورة الجانبية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Fundamental image	الصورة الجوهرية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Image	صورة حسية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Coinage	صياغة كلمات مبتكرة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Formula	الصيغة الاصطلاحية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Libido	الطاقة النفسية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Idiolect	طريقة النطق الشخصية المتميزة	Al-man‘ut bi al-murakkab (iḍafī)

Euphony	عدوية الجرس الصوتي	Al-man‘ut bi al-murakkab (iḍāfī)
Dumb show	العرض الصامت	Al-man‘ut bi al-kalimat
Interlude	فترة فاصلة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Leitmotiv	فكرة مهيمنة متكررة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Holograph	مخطوط أدبي بخط المؤلف	Al-man‘ut bi al-murakkab (jarri)
Archetype	النموذج الأصلي	Al-man‘ut bi al-kalimat
Prototype	النموذج الأولى	Al-man‘ut bi al-kalimat

Tabel Murakkab Na‘ti, Istilah Sastra Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis Murakkab
Traditional literary symbol	الرموز الادبية التقليدية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Dark ages	العصور المظلمة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Neoclassicism	الكلاسيكية الجديدة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Round table	المائدة المستديرة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Imagism	النزعة التصويرية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Expressionism	النزعة التعبيرية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Eroticism	النزعة الشبقية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Naturalism	النزعة الطبيعية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Sentimentalism	النزعة العاطفية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Escapism	نزعة وهمية وهمية	Al-man‘ut bi al-murakkab (aṭfī)
Whimsy	نزوة غريبة	Al-man‘ut bi al-kalimat

Tabel Murakkab Na‘ti, Istilah Sastra Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis Murakkab
Superego	الأنا الأعلى	Al-man‘ut bi al-kalimat
Dominant impression	الانتباغ المهيمن	Al-man‘ut bi al-kalimat
Dramatic illusion	الايهام الدرامي	Al-man‘ut bi al-kalimat
Bahr	البحر الشعري	Al-man‘ut bi al-kalimat
Subplot	الحبكة الفرعية	Al-man‘ut bi al-kalimat

Counterplot	الحبكة المضادة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Autobiography	السيرة الذاتية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Stock character	الشخصية الجاهزة القياسية	Al-man‘ut bi al-murakkab
Static character	الشخصية الراكدة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Protagonist	الشخصية الرئيسية	Al-man‘ut bi al-kalimat
Flat character	الشخصية المسطحة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Round character	الشخصية الممتلئة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Rising action	الفعل الصاعد	Al-man‘ut bi al-kalimat
Antecedent action	الفعل المقدم	Al-man‘ut bi al-kalimat
Trick ending	النهاية الخادعة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Surprise ending	النهاية المباغتة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Anti-climax	الهبوط المفاجئ	Al-man‘ut bi al-kalimat

Tabel *Murakkab Na‘ti*, Istilah Sastra Tema KS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Stock response	الاستجابة المخزونة القياسية	Al-man‘ut bi al-murakkab
Mixed metaphor	الاستعارة المختلطة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Dead metaphor	الاستعارة الميتة	Al-man‘ut bi al-kalimat
Independent of poetic symbols	استقلال الرموز الشعرية	Al-man‘ut bi al-murakkab
Poetic justice	العدالة الشعرية	Al-man‘ut bi al-kalimah
Subjective criticism	النقد الذاتي الشخصي	Al-man‘ut bi al-murakkab
Impressionistic criticism	النقد الإنطباعي	Al-man‘ut bi al-kalimah
Ethical criticism	النقد الأخلاقي	Al-man‘ut bi al-kalimah

Tabel *Murakkab Idāfī*, Istilah Sastra Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Genre	جنس أدبي	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Bestiary	رمزية السلوك الحيواني	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Courtesy book	سفر الكياسة	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)

Prologue	كلمة التقديم	Iḍāfah mahdah (min li takhfīf)
----------	--------------	--------------------------------

Tabel *Murakkab Idāfī*, Istilah Sastra Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Pathetic fallacy	أغلوطة التشخيص الوجداني	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Intentional fallacy	أغلوطة القصد	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Dissonance	تنافر الاصوات	Iḍāfah mahdah (min li takhfīf)
Cadence	تنسيق الابقاع	Iḍāfah mahdah (min li takhfīf)
Elegant variation	تنوع أشكال الكناية	Iḍāfah mahdah (min li takhfīf)
Assonance	توازن الجرس الصوتي	Iḍāfah mahdah (min li takhfīf)
Stream of consciousness	تيار الشعور	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Wealth of significance	ثراء الدلالة	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Imagery	خلق الاخيلة	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Mythopoesis	خلق الاساطير	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Pitch	درجة النغم	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Collage	فن التلصيق	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)

Tabel *Murakkab Idāfī*, Istilah Sastra Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Biography	ادب السيرة	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Elysium	أرض الفردوس	Iḍāfah mahdah (lamiyah)
Genteelism	اصطناع التهذيب	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Evolution of modernism	تطور النزعة العصرية	Iḍāfah mahdah (min li takhfīf)
Renaissance	عصر النهضة	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)

Tabel *Murakkab Idāfī*, Istilah Sastra Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Dramatic personae	أشخاص الدراما	Iḍāfah mahdah (lamiyah)

Pace	ايقاع الخطو	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Coincidence	توافق الحدوث	Iḍāfah mahdah (min li takhḥīf)
Epitasis	صلب الدرما	Iḍāfah mahdah (lamiyah)
Euphemism	لطف التعبير	Iḍāfah mahdah (lamiyah)
Antihero	نقيض البطل	Iḍāfah mahdah (min li takhḥīf)

Tabel *Murakkab Idāfi*, Istilah Sastra Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Epilogue	القول الختامي	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)
Effectiveness	قوة التأثير	Iḍāfah mahdah (min lil bayan)

Tabel *Murakkab Jarri*, Istilah Sastra Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Litotes	اثبات الشيء بنفي نقيضه	Majrūr bi harf باء
Seminal	حامل بذور النمو	Majrūr bi harf باء
Extrasensory	خارج عن نطاق الادراك الحسي	Majrūr bi harf عن
Holograph	مخطوط أدبي بخط المؤلف	Majrūr bi harf باء

Tabel *Murakkab Jarri*, Istilah Sastra Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Apollonian	ينتمي الى أبوللو (أبوللو)	Majrūr bi harf الى
Edwardian	أدوردي (ينتمي الى العصر الادوردي)	Majrūr bi harf الى
Doric	الطابع الدوري-بضم الدال	Majrūr bi harf باء
Medieval symbolism	الرمزية في قرن الوسطى المسيحية	Majrūr bi harf في

Tabel *Murakkab Jarri*, Istilah Sastra Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Flashback	الارتداد الى الماضي	Majrūr bi harf ال
Extravaganza	ايغال في الخيال	Majrūr bi harf في
State of music in poetry	حالة الموسيقى في الشعر	Majrūr bi harf في
Line of verse	سطر من الشعر (بيت)	Majrūr bi harf من
Mimetic	متصنف بالحاكاة	Majrūr bi harf باء

Tabel *Murakkab 'Atfī*, Istilah Sastra Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Episodic	عرضي أو استطرادي	Ma'tūf bi harf أو
Matter and form	المادة والصورة	Ma'tūf bi harf و

Tabel *Murakkab 'Atfī*, Istilah Sastra Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Escapism	نزعة وهبية وهمية	Ma'tūf bi harf و

Tabel *Murakkab 'Atfī*, Istilah Sastra Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Dogma	عقيدة أو مبدأ يقيني	Ma'tūf bi harf أو

Tabel *Murakkab Majazī*, Istilah Sastra Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Dirge	ترنمة جنازية	Majazi dengan sufiks (ية)
Hymn	ترنمة كنسية	Majazi dengan sufiks (ية)
Pantomime	التمثيل الايمائي	Majazi dengan sufiks (ي)

Sketch	رسم تخطيطي	Majazi dengan sufiks (ي)
Repertory	رصيد درمي	Majazi dengan sufiks (ي)
Tirade	وابل هجائي	Majazi dengan sufiks (ية)

Tabel *Murakkab Majazī*, Istilah Sastra Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Diction	الاداء اللفظي	Majazi dengan sufiks (ي)
Oxymoron	الارداق الخلفي	Majazi dengan sufiks (ي)
Paraphrase	اعادة صياغة	Majazi dengan sufiks (ية)
Euphuism	التأنيق اللفظي	Majazi dengan sufiks (ي)
Alliteration	التجانس الاستهلاي	Majazi dengan sufiks (ي)
Paradox	التناقض الظاهري	Majazi dengan sufiks (ية)
Onomatopoeia	المشاكلة الصوتية	Majazi dengan sufiks (ية)

Tabel *Murakkab Majazī*, Istilah Sastra Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Regionalism	الطابع المحلي	Majazi dengan sufiks (ي)

Tabel *Murakkab Majazī*, Istilah Sastra Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Atmosphere	الجو الانفعالي	Majazi dengan sufiks (ي)
Sylogism	القياس المنطقي	Majazi dengan sufiks (ي)
Ambiguity	اللبس التعبيري	Majazi dengan sufiks (ي)

Tabel *Murakkab Isnādī*, Istilah Sastra Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis <i>Murakkab</i>
Imitative words	الالفاظ التي توحى بمعناها	Nāibul fā'il

LAMPIRAN KLASIFIKASI SERAPAN MENURUT HAUGEN

Bentuk Pungutan Kata (*Loanwords*)

a. Bentuk Simpleks Nomina

Istilah Inggris	Istilah Arab	Kalimat
Opera	أوبرا	شاهدت ليلي الأوبرا في يوم الأحد
Troubadour	تروبادور	مشى التروبادور من الدكان الواحد الى الآخر

b. Bentuk Simpleks Ajektiva

Istilah Inggris	Istilah Arab	Kalimat
Sociological novel	الرواية السوسولوجية	كتب حسين الرواية السوسولوجية
Classicism	كلاسيكية	سمع زبير الموسيقى الكلاسيكية

c. Bentuk Kata Majemuk (Pemajemukan Inggris-Inggris)

Istilah Inggris	Istilah Arab
Ideograph	الإيديوجراف
Melodrama	الميلودراما

d. Bentuk Kata Majemuk (Pemajemukan Hibrida Inggris-Arab)

Istilah Inggris	Istilah Arab
Heroic drama	الدراما البطولية
General semantics	السيمانطيقا العامة

e. Bentuk Kata Majemuk (Pemajemukan Hibrida Arab-Inggris)

Istilah Inggris	Istilah Arab
Homeric parallelism	التوازي الهوميروى

Dramatic poetry	الشعر الدرامي
-----------------	---------------

Bentuk Pungutan Padu (*Loanblends*)

Istilah Inggris	Istilah Arab
Psychology of significance	سيكولوجية الدلالة
Folk drama	الدراما الشعبية

Bentuk Pungutan Sulih (*Loanshifts*)

a. Pungutan Terjemah

Istilah Inggris	Istilah Arab
Trick ending	النهاية الخادعة
Surprise ending	النهاية المباغتة

b. Pungutan Makna

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Episode	واقعة	Makna asal: kejadian Makna mazaji: seri cerita
Metaphor	الاستعارة	Makna asal: peminjaman Makna mazaji: majas metapora

WAZN KATA SERAPAN

a. Berpola atau ber-*wazn* فُوعَلا

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
Opera	أوبرا	فُوعَلا

b. Berpola atau ber-*wazn* فَعَالَا

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
Drama	الدراما	فَعَالَا

c. Berpola atau ber-*wazn* فُعَالِل

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
Romance	الرومانس	فُعَالِل

d. Berpola atau ber-*wazn* فُوعَالِلَة

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
Romanticism	الرومانسة	فُوعَالِلَة

e. Berpola atau ber-*wazn* فُوعَيْلَا

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
Sonnet	سونيتا	فُوعَيْلَا

f. Berpola atau ber-*wazn* فَعَالِي

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
Classic	كلاسيكي	فَعَالِي

g. Berpola atau ber-*wazn* فَعَالِيَّة

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
-----------------	--------------	-------------------

Classicism	كلاسيكية	فَعَالِيَّة
------------	----------	-------------

h. Berpola atau ber-*wazn* فَعَالِيَّة

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
Narcissism	الترجسية	فَعَالِيَّة

i. Berpola atau ber-*wazn* فَوْعِيَّة

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
Novella	النوفلا	فَوْعِيَّة

j. Berpola atau ber-*wazn* فُوعِيَّة

Istilah Inggris	Istilah Arab	Pola/ <i>Wazn</i>
Homeric	هوميري	فُوعِيَّة

LAMPIRAN PEMBENTUKAN ISTILAH METODE KHASARAH

A. Pembentukan dengan Terjemah

1. *Tarjamah Ḥarfīyyah*

Tabel *Tarjamah Ḥarfīyyah* Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Comic relief	الانفراج الكوميدي	Metode <i>loan translation</i>
Mystery play	التمثيلية الاسرار	Metode <i>loan translation</i>
Morality play	التمثيلية الاخلاقية	Metode <i>loan translation</i>

Genre (of literature)	جنس أدبي	Metode <i>harfiyyah</i>
Historical novel	الرواية التاريخية	Metode <i>loan translation</i>
Modernist novel	الرواية العصرية	Metode <i>loan translation</i>
Psychological novel	الرواية النفسية	Metode <i>loan translation</i>
Light verse	الشعر الخفيف	Metode <i>loan translation</i>
Dramatic poetry	الشعر الدرامي	Metode <i>loan translation</i>
Free verse	الشعر المرسل	Metode <i>loan translation</i>
Poetic prose	الشعر المنثور	Metode <i>loan translation</i>
Popular ballad	القصص الشعر الشعبي	Metode <i>loan translation</i>
Science fiction	القصص العلمية	Metode <i>loan translation</i>
Imaginative writing	الكتابة الخيالية	Metode <i>loan translation</i>

Tabel *Tarjamah Harfiyyah* Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Figure of speech	الاشكال البلاغية	Metode <i>loan translation</i>
Pathetic fallacy	أغلوطة التشخيص الوجداني	Metode <i>loan translation</i>
Intentional fallacy	أغلوطة القصد	Metode <i>loan translation</i>
Imitative words	الالفاظ التي توحى بمعناها	Metode <i>loan translation</i>
Poetic diction	الالفاظ الشعرية	Metode <i>loan translation</i>
Ivory tower	البرج العاجي	Metode <i>loan translation</i>
Epic simile	التشبيه الملحمي	Metode <i>loan translation</i>
Incremental repetition	التكرار المتزايد	Metode <i>loan translation</i>
Oral transmission	التناقل الشفهي	Metode <i>loan translation</i>
Elegant variation	تنوع أشكال الكناية	Metode <i>loan translation</i>
Stream of consciousness	تيار الشعور	Metode <i>loan translation</i>
Wealth of significance	ثراء الدلالة	Metode <i>loan translation</i>
Fundamental image	الصورة الجوهرية	Metode <i>loan translation</i>
Dumb show	العرض الصامت	Metode <i>loan translation</i>
Matter and form	المادة والصورة	Metode <i>harfiyyah</i>
Archetype	النموذج الأصلي	Metode <i>loan translation</i>
Prototype	النموذج الأولى	Metode <i>loan translation</i>

Tabel *Tarjamah Ḥarfīyyah* Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Evolution of modernism	تطور النزعة العصرية	Metode <i>ḥarfīyyah</i>
Medieval symbolism	الرمزية في قرن الوسطى المسيحية	Metode <i>loan translation</i>
Traditional literary symbol	الرموز الأدبية التقليدية	Metode <i>loan translation</i>
Dark ages	العصور المظلمة	Metode <i>loan translation</i>
Round table	المائدة المستديرة	Metode <i>loan translation</i>

Tabel *Tarjamah Ḥarfīyyah* Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Dramatic personae	أشخاص الدراما	<i>Tarjamah ḥarfīyyah</i>
Superego	الأنا الأعلى	Metode <i>loan translation</i>
Dominant impression	الانتباع المهيمن	Metode <i>loan translation</i>
Dramatic illusion	الايهام الدرامي	Metode <i>loan translation</i>
State of music in poetry	حالة الموسيقى في الشعر	Metode <i>ḥarfīyyah</i>
Narrative hook	الخطاف القصصي	Metode <i>loan translation</i>
Line of verse	سطر من الشعر (بيت)	Metode <i>ḥarfīyyah</i>
Autobiography	السيرة الذاتية	Metode <i>loan translation</i>
Stock character	الشخصية الجاهزة القياسية	Metode <i>loan translation</i>
Static character	الشخصية الراكدة	Metode <i>loan translation</i>
Protagonist	الشخصية الرئيسية	Metode <i>loan translation</i>
Flat character	الشخصية المسطحة	Metode <i>loan translation</i>
Round character	الشخصية المتلينة	Metode <i>loan translation</i>
Rising action	الفعل الصاعد	Metode <i>loan translation</i>
Antecedent action	الفعل المقدم	Metode <i>loan translation</i>
Antihero	نقيض البطل	Metode <i>loan translation</i>
Trick ending	النهاية الخادعة	Metode <i>loan translation</i>
Surprise ending	النهاية المباغتة	Metode <i>loan translation</i>
Anti-climax	المهبط المفاجئ	Metode <i>loan translation</i>

Tabel Tarjamah Ḥarfiyyah Tema KS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Stock response	الاستجابة المخزونة القياسية	Metode <i>loan translation</i>
Mixed metaphor	الاستعارة المختلطة	Metode <i>loan translation</i>
Dead metaphor	الاستعارة الميتة	Metode <i>loan translation</i>
Poetic justice	العدالة الشعرية	Metode <i>loan translation</i>
Subjective criticism	النقد الذاتي الشخصي	Metode <i>loan translation</i>
Impressionistic criticism	النقد الإنطباعي	Metode <i>loan translation</i>
Ethical criticism	النقد الأخلاقي	Metode <i>loan translation</i>

2. Tarjamah *bi al-Ma'na*Tabel Tarjamah *bi al-Ma'na* Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab
Dirge	ترنيمة جنازية
Hymn	ترنيمة كنسية
Pantomime	التمثيل الإيمائي
Sarcasm	تهكم جارح
Eclogue	(رَعَوِيّ) قصيدة رعوية
Repertory	رصيد درمي
Bestiary	رمزية السلوك الحيواني
Novelette	الرواية القصيرة
Doggerel	الشعر الركيك
Fiction	القصص الخيال
Bombast	الكلام المنمق
Prologue	كلمة التقديم
Caricature	المبالغة الضاحكة
Diatribes	نقد ساخر عنيف
Burlesque	الهزلي
Tirade	وابل هجائي
Diary	اليوميات

Tabel *Tarjamah bi al-Ma'na* Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab
Litotes	اثبات الشيء بنفي نقيضه
Diction	الاداء اللفظي
Oxymoron	الارداف الخلفي
Allusion	الاشارات الادبية
Paraphrase	اعادة صياغة
Euphuism	التأنيق اللفظي
Alliteration	التجانس الاستهلاكي
Rodomontade	التفاخر الزائف
Parody	تقليد ساخر
Dissonance	تنافر الاصوات
Paradox	التناقض الظاهري
Cadence	تنسيق الايقاع
Assonance	توازن الجرس الصوتي
Seminal	حامل بذور النمو
Monologue	حديث المنفرد
Apologue	الخرافة الاخلاقية
Imagery	خلف الاخيلة
Mythopoesis	خلق الاساطير
Fantasy	خيال جامح
Pitch	درجة النغم
Excursus	ذيل شارح
Vignette	صورة أدبية مختصرة
Profile	الصورة الجانبية
Image	صورة حسية
Coinage	صياغة كلمات مبتكرة
Formula	الصيغة الاصطلاحية
Libido	الطاقة النفسية
Idiolect	طريقة النطق الشخصية المتميزة
Euphony	عذوبة الجرس الصوتي
Interlude	فترة فاصلة

Leitmotiv	فكرة مهيمنة متكررة
Collage	فن التلصيق
Holograph	مخطوط أدبي بخط المؤلف
Onomatopoeia	المشاكلة الصوتية

Tabel Tarjamah bi al-Ma'na Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab
Biography	ادب السيرة
Elysium	أرض الفردوس
Genteelism	اصطناع التهذيب
Regionalism	الطابع المحلي
Pageant	مهرجان
Renaissance	عصر النهضة
Imagism	الزعة التصويرية
Expressionism	الزعة التعبيرية
Eroticism	الزعة الشبقية
Naturalism	الزعة الطبيعية
Sentimentalism	الزعة العاطفية
Escapism	نزعة هروبية وهمية
Whimsy	نزوة غريبة

Tabel Tarjamah bi al-Ma'na Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab
Flashback	الارتداد الى الماضي
Extravaganza	ايغال في الخيال
Pace	ايقاع الخطو
Bahr	البحر الشعري
Exegesis	تفسير تأويلي
Coincidence	توافق الحدوث
Atmosphere	الجو الانفعالي

Counterplot	الحبكة المضادة
Epitasis	صلب الدراما
Ambiguity	اللبس التعبيري
Euphemism	لطف التعبير
Mimetic	متصنف بالحاكاة

Tabel Tarjamah bi al-Ma'na Tema Tema KS

Istilah Inggris	Istilah Arab
Epilogue	القول الختامي
Effectiveness	قوة التأثير
Sylogism	القياس المنطقي

3. Terjemah Bentuk Terikat

Tabel Terjemah Bentuk Terikat Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Nonfiction	الادب غير القصصي	Terjemah langsung unsur terikat 'non'
Trilogy	الثلاثية	Terjemah langsung unsur terikat 'tri'

Tabel Terjemah Bentuk Terikat Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Extrasensory	خارج عن نطاق الادراك الحسي	Terjemah langsung unsur terikat 'extra'

Tabel Terjemah Bentuk Terikat Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Neoclassicism	الكلاسيكية الجديدة	Terjemah langsung unsur terikat 'neo'

Tabel Terjemah Bentuk Terikat Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Subplot	الحبكة الفرعية	Terjemah langsung unsur terikat 'sub'
Autobiography	السيرة الذاتية	Terjemah langsung unsur terikat 'auto'
Objectivity	الموضوعية	Terjemah bentuk terikat asing dengan forma <i>maṣdar sinā'ī</i>

B. Pembentukan dengan *Taufid*

1. Isytiqāq

Tabel Bentuk Istilah dari Derivasi (*isytiqāq*) Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis Isytiqāq
Invocation	ابتهال	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Myth	أسطورة	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Song	أغنية	<i>isytiqāq ṣarfī forma maṣdar sinā'ī</i>
Conte	أقصوصة	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Parable	الأمثلة	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Canto	أنشودة	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Rhythm	الايقاع	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Eulogy	تأبين	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Carol	ترنيمه	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Irony	هكّم	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Chorus	الجوقة – الكورس	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Tale	حكاية	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Proverb	حكمة	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Dialogue	الحوار	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Oration	خطبة	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Apology	دفاع	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>
Sketch	رسم تخطيطي	<i>Isytiqāq ṣarfī</i>

Jig	رقصة سريعة	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Novel	الرواية	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Poetry	شعر	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Lyric	غنائي	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Nemesis	القصاص	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Story	قصة	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Poem	القصيدة	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Mystery story	اللغز	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Theatre	المسرح	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Comedy	الملهاة	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Farce	المهزلة	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Anecdote	نادرة	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Prose	نثر	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Cacophony	نشاج	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Anthem	نشيد	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Satire	الهجاء الساخر	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Lampoon	هجاء مقذع	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Document	وثيقة	<i>Isytiqāq şarfi</i>

Tabel Bentuk Istilah dari derivasi (*isytiqāq*) Tema TS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis Isytiqāq
Creation	الإبداع	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Confession	اعتراف	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Persuasion	اقناع	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Hero, heroine	البطل – البطلة	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Rhetoric	البلاغة	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Figurative	بلاغي	<i>isytiqāq şarfi</i> forma maşdar sina‘i
Intuition	الحدس	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Pedantry	الحدلقة	<i>Isytiqāq şarfi</i>
Sensibility	الحساسية	<i>isytiqāq şarfi</i> forma maşdar sina‘i
Propaganda	دعاية	<i>Isytiqāq ibdāliyy</i>
Stoicism	الرواقية	<i>isytiqāq şarfi</i> forma maşdar sina‘i

University	الشمول	Isytiqāq ṣarfī
Delusion	ضلال	Isytiqāq ṣarfī
Contrapuntal	طباق	Isytiqāq ṣarfī
Caption	عنوان	Isytiqāq ṣarfī
Chivalry	فروسية	Isytiqāq ṣarfī
Humour	الفكاهة	Isytiqāq ṣarfī
Decorum	لياقة	Isytiqāq ṣarfī
Antiphrasis	المباينة	Isytiqāq ṣarfī
Mood	المزاج	Isytiqāq ṣarfī
Spectacle	مشهد	Isytiqāq ṣarfī
Intrigue	مكيدة	Isytiqāq ṣarfī
Illusion	وهم	Isytiqāq ṣarfī

Tabel Bentuk Istilah dari Derivasi (*isytiqāq*) Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis Isytiqāq
Sequel	تَتَمَّة	Isytiqāq ṣarfī forma ṣifāh musyabahah
Symbolism	الرمزية	<i>isytiqāq</i> ṣarfī forma maṣdar sina'ī
Existentialism	الوجودية	<i>isytiqāq</i> ṣarfī forma maṣdar sina'ī

Tabel Bentuk Istilah dari Derivasi (*isytiqāq*) Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis Isytiqāq
Ego, egoism	الأنا، الأنانية	<i>isytiqāq</i> ṣarfī forma maṣdar sina'ī
Idol	أوثان	Isytiqāq ṣarfī
Tradition	تقليد	Isytiqāq ṣarfī
Tension	التوتر	Isytiqāq ṣarfī
Incident	حدث	Isytiqāq ṣarfī
Verbatim	حرفيا	Isytiqāq ṣarfī
Context	السياق	Isytiqāq ṣarfī
Character	شخصية	<i>isytiqāq</i> ṣarfī forma maṣdar sina'ī
Villain	الشرير	Isytiqāq ṣarfī

Conflict	الصراع	Isytiqāq şarfi
Convention	عُرف	Isytiqāq şarfi
Dogma	عقيدة أو مبدأ يقيني	Isytiqāq şarfi
Action	الفعل	Isytiqāq şarfi

Tabel Bentuk Istilah dari Derivasi (*isytiqāq*) Tema KS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Jenis Isytiqāq
Induction	الاستقراء	Isytiqāq şarfi
Deduction	استنباط	Isytiqāq şarfi
Originality	الاصالة	Isytiqāq şarfi
Calumny	افتراء	Isytiqāq şarfi
Symbol	رمز	Isytiqāq şarfi
Complaint	الشكوى	Isytiqāq şarfi
Fool	العبيط	Isytiqāq forma şifah musyabahah
Proposition	قضية	Isytiqāq şarfi
Poetaster	متشاعر	Isytiqāq şarfi
Textural	نصي	Isytiqāq şarfi
Criticism	النقد	Isytiqāq şarfi
Dilettante	الهاو	Isytiqāq şarfi
Description	الوصف	Isytiqāq şarfi
Situation	الوضع	Isytiqāq şarfi

2. Majaz

Tabel Bentuk Istilah dari *Majaz* Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Essay	المقال، المقالة	Makna asal: <i>ism zamān wa makān</i> dari qāla (قال) Makna mazaji: esai (karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang penulis)

Epic	ملحمة	Makna asal: tempat penyembelihan, pembunuhan masal Makna majazi: cerita kepahlawanan
------	-------	---

Tabel Bentukan Istimlah dari *Majaz* Tema TS

Istimlah Inggris	Istimlah Arab	Keterangan
Literature	الادب	Makna asal: adab, sopan santun Makna mazaji: sastra
Style	الاسلوب	Makna asal: jalan/metode Makna mazaji: gaya bahasa
Simile	التشبيه	Makna asal: penyerupaan Makna mazaji: majas perumpamaan
Stress	تشديد (توكيد) - اجهاد	Makna asal: tekanan (jiwa) Makna mazaji: penekanan pada nada bunyi/suara
Bowdlerize	التشذيب	Makna asal: penolakan, pengusiran Makna mazaji: penghapusan bagian cabul dari sebuah karangan
Connotation	التضمن	Makna asal: maksud Makna mazaji: konotasi
Complication	تعقيد	Makna asal: penguatan Makna mazaji: pengulangan sebagian kisah pada cerita atau drama
Innuendo	تلميح	Makna asal: isyarat Makna mazaji: sindiran
Documentation	توثيق	Makna asal: penguatan, pengukuhan Makna mazaji: dokumentasi (pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi berupa dokumen)
Pun	تورية	Makna asal: hal melahirkan diluar kebiasaan Makna mazaji: permainan kata-kata
Emphasis	التوكيد	Makna asal: tekanan Makna mazaji: penguatan sebuah ungkapan
Sensual, sensuous	حسي - (شهوي)	Makna asal: yang berkaitan dengan panca indra Makna mazaji: yang bersifat erotis
Opprobrium	الخرزي	Makna asal: kehinaan Makna mazaji: ungkapan penghinaan

Episodic	عرضي أو استطرادي	Makna asal: hal melantur/menyimpang Makna mazaji: bersifat (menurut episode)
Tenor	فحوى	Makna asal: arti/maksud/ tujuan Makna majazi: jenis suara tertinggi untuk laki-laki

Tabel Bentuk Istilah dari *Majaz* Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Enlightenment	التنوير	Makna asal: penerangan Makna mazaji: abad pencerahan

Tabel Bentuk Istilah dari *Majaz* Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Foreshadowing	استباق	Makna asal: hal berlomba Makna mazaji: pmbayagn ttg apa yg akn trjdi kmudian dlm crita
Lacuna	ثغرة	Makna asal: lobang Makna mazaji: kekosongan dalam penulisan
Plot	حبكة	Makna asal: struktur Makna mazaji: alur cerita
Coterie	حلقه	Makna asal: lingkaran Makna mazaji: kalangan teman yang sering bertemu (penyair)
Antagonism	الخصم	Makna asal: lawan/musuh Makna mazaji: pemeran/tokoh yang jahat
Climax	الذروة	Makna asal: puncak Makna mazaji: klimaks cerita
Metonymy	الكناية	Makna asal: sindiran Makna mazaji: majas metonimi
Scene	منظر	Makna asal: ism makan wa zaman dari <i>nazoro</i> نظر Makna mazaji: tempat bagian belakang panggung

Accent	النبر	Makna asal: penekanan Makna mazaji: pemberian tekanan pada suku kata
Episode	واقعة	Makna asal: kejadian Makna mazaji: seri cerita

Tabel Bentuk Istilah dari *Majaz* Tema KS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Digression	استطراد	Makna asal: hal menyimpang Makna mazaji: penyimpangan pada karya sastra
Restoration	الاستعادة	Makna asal: pengembalian Makna mazaji: pemugaran
Metaphor	الاستعارة	Makna asal: peminjaman Makna mazaji: sebuah majas metapora
Attitude	الموقف	Makna asal: ism makan dari waqafa-yaqifu Makna mazaji: sikap, etika

3. Irtijal

Tabel Bentuk Istilah dari *irtijāl* Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Apollonian	ينتمي الى أبوللو (أبوللو)	النزعة المنتمة الى أبوللو
Edwardian	(أدواردي) ينتمي الى العصر الادواردي	صفة تنطبق على فترة حكم أدوردي
Socratic	سقراطي	تعبير يشير الى سقراطي (التهكم السقراطي، طريقة المجادلة السقراطية)
Doric	الطابع الدوري-بضم الدال	المصطلح نسبة الى بلدة دويرس
Victorian	فيكتوري	نسبة الى حكم الملكة فيكتوري
Milonic	ميلتوني	نسبة الى الشاعر الإنجليزي جون ميلتون
Jacobean	يعقوبي	مشتقة من جاكوبس، الصورة اللاتينية من جيمس يعنى الملك الأول في انكلترا

C. Pembentukan dengan Penyerapan (*al-Iqtirōḍ*)

1. Ta'rib

Tabel Bentuk Istilah dari *Ta'rib* Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Sociological novel	الرواية السوسولوجية	<i>bunyah murakkabah</i>
Homeric	هوميري	<i>bunyah basiṭah</i>

Tabel Bentuk Istilah dari *Ta'rib* Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Romanticism	الرومانسة	<i>bunyah basiṭah</i>
Freudianism	الفرويدية	<i>bunyah basiṭah</i>
Victorian	فيكتوري	<i>bunyah basiṭah</i>
Classic	كلاسيكي	<i>bunyah basiṭah</i>
Classicism	كلاسيكية	<i>bunyah basiṭah</i>
Narcissism	الرجسية	<i>bunyah basiṭah</i>

Tabel Bentuk Istilah dari *Ta'rib* Tema KS

Istilah Inggris	Istilah Arab	Keterangan
Pragmatism	البراجماتية	<i>bunyah basiṭah</i>

2. Tadkhil

Tabel Bentuk Istilah dari *Tadkhil* Tema JS

Istilah Inggris	Istilah Arab
Opera	أوبرا
Ideograph	الايديوغراف
Troubadour	تروبادور
Drama	الدراما
Romance	الرومانس

Sonnet	سونيتا
Folklore	الفولكلور
Melodrama	الميلودراما
Novella	النوفيليا

Tabel Bentuk Istilah dari *Tadkhil* Tema SS

Istilah Inggris	Istilah Arab
Platonic	افلاطوني
Jacobeian	يعقوبي
Utopianism	يوطوبيا

Tabel Terjemah Bentuk Terikat Tema PS

Istilah Inggris	Istilah Arab
Scenario	سيناريو

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Isnaini Rahmawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang Sari, 08 Agustus 1993
Alamat Asal : Pematang Sari, kec. Mesuji Makmur, kab. OKI,
Sumatera Selatan
Alamat Tinggal : Jl. Bimasakti, no. 59, kel. Demangan, kec.
Gondokusuman, Sapan, Yogyakarta
Email : middleperincess.naysya@gmail.com
No. HP : 085838967544

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN BIB. Pematang Sari	2004
SMP	MTs Nurussalam Sidogede	2007
SMU	MA Nurussalam Sidogede	2010
S1	IAIN Raden Fatah Palembang	2014

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

1. Ponpes Nurussalam Sidogede Belitang OKUT Sum-Sel
2. Ma'had 'Aliy Raden Fatah Palembang

D. Pengalaman Organisasi

1. Bagian Bahasa OPPMN (Organisasi Pondok Pesantren Modern Nurussalam) Sidogede Belitang OKUT Sum-Sel
2. Anggota OSIS MTs Nurussalam Sidogede
3. Anggota OSIS MA Nurussalam Sidogede
4. Anggota HMJ BSA IAIN Raden Fatah Palembang
5. Anggota pramuka Racana Arung Malaka IAIN Raden Fatah Palembang

E. Pengalaman Pekerjaan

1. Pengajar privat ilmu agama dan bahasa Arab
2. Pembimbing pengembangan bahasa Pon-pes Nurussalam

F. Keahlian

1. Berbahasa Arab dan Inggris
2. Menggunakan microsoft word dan microsoft office

H. Karya Tulis

1. Antologi Puisi Rambai Melati, ditulis bersama komunitas kamacitra IAIN Raden Fatah Palembang.
2. Skripsi dengan judul “Syair I’tizār ‘Atānī Abyatal La‘ni’ li an-Nābigah ad-Dībyani (Kajian Aruḍ dan Qawafi)”
3. Tesis dengan judul “Istilah Sastra dalam Bahasa Arab pada Mu’jam Mustalahat al-Adabiyah karya Ibrahim Fathi (Kajian Morfologi)”